



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

JALAN RAYA TOL MERAK KM. 01 NOMOR 01 PELABUHAN PENYEBERANGAN MERAK,
GEREM, GEROGOL, KOTA CILEGON – BANTEN 42436 - 42438
TELEPON (0254) 573286, FAKSIMILE (0254) 573309
LAMARAN www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK skpm.banten@gmail.com

07 Mei 2025

Yth. Kepala KPPN Serang
di
Serang

SURAT PENGANTAR

Nomor : B. 233 /SKIPM.MER/TU.210/V/2025

1	Naskah Dinas yang dikirimkan	Banyaknya	Keterangan
	Laporan Keuangan Tahunan UAKPA Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak Tahun Anggaran 2024 <i>Audited</i> kode satker : 032.13.2900.649688.000.KD	1 (Satu) Berkas	Disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Diterima tanggal :

Penerima :

Tanda tangan dan Cap :

Nomor Telepon :



Pejabat Pembuat Komitmen,

Iromo, S.IP



Kementerian Kelautan dan Perikanan

**Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian
Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
Merak - Banten**

Tahun 2024

LAPORAN KEUANGAN

**Untuk Periode yang berakhir
31 Desember 2024 (Audited)**

Jl. Raya Tol Merak km.01 No.01 Pelabuhan Penyeberangan

Merak, Kota Cilegon - BANTEN 42436-42438

Telp. (0254) 573286



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak adalah salah satu entitas pelaporan Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mapu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Merak, 07 Mei 2025
Kepala,

Iromo



	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	30
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	38
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	54
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	63
F. Pengungkapan Penting Lainnya	68
VI. Lampiran dan Daftar	iv

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Merak, 07 Mei 2025

Iromo
NIP.196910311989031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember Tahun 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 1.152.657.607,- atau mencapai 111 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 1.041.200.000,-. Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp. 3.812.092.532,- atau mencapai 98 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 3.892.107.000,-.

Stasiun KIPM Merak pada tahun 2024 mengelola anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3.892.107.000,-, yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 3.320.641.000,- dan bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 571.466.000,-. Jumlah anggaran dan rincian pelaksanaan anggaran tercantum dalam daftar isian pelaksanaan kegiatan anggaran (DIPA) tahun anggaran 2024 Nomor : SP DIPA- 032.13.2.649688/2024 R.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 10.485.745.143,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 40.236.899,-

Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 10.445.508.244,- dan Aset Lainnya (neto) Rp. 0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 78.114.050,- dan Rp. 10.407.631.093,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.152.075.000,-, sedangkan jumlah Beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 4.172.349.341,-, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (3.020.274.341). Pada Kegiatan Non Operasional terdapat Defisit pelepasan Aset Non Lancar adalah sebesar Rp. (2.860.782) dan kegiatan non operasional lainnya yaitu sebesar Rp.0 sehingga dari Kegiatan Non Operasional terdapat defisit sebesar Rp. (2.860.782) dan pada Pos Luar Biasa adalah Rp. 0. Sehingga nilai entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (3.023.135.123).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada Tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp.10.796.613.095,-, ditambah Defisit-LO sebesar Rp. (3.023.135.123) dan Koreksi yang menambah ekuitas sebesar Rp. 838,-, lain –lain Rp. 838,- kemudian ditambah dengan transaksi antar entitas senilai Rp. 2.634.152.283,- sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 10.407.631.093,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah

penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU

DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.041.200.000	1.152.657.607	110,70	922.295.395
JUMLAH PENDAPATAN		1.041.200.000	1.152.657.607	110,70	922.295.395
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.927.064.000	1.875.929.592	97,35	3.046.803.832
Belanja Barang	B.4	1.965.043.000	1.936.162.940	98,53	2.548.933.705
Belanja Modal	B.5	-	-	#DIV/0!	126.237.100
JUMLAH BELANJA		3.892.107.000	3.812.092.532	97,94	5.721.974.637

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK**
N E R A C A
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C1		-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C4	-	167.607
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C7	-	(838)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C9	-	166.769
Belanja dibayar dimuka (Prepaid)	C8	-	-
Persediaan	C10	40.236.899	29.962.499
Jumlah Aset Lancar		40.236.899	30.129.268
ASET TETAP			
Tanah	C14	8.330.878.900	8.330.878.900
Peralatan dan Mesin	C15	4.354.849.636	5.354.250.633
Gedung dan Bangunan	C16	1.881.671.150	1.881.671.150
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C17	30.500.000	30.500.000
Aset Tetap Lainnya	C18	24.374.000	24.374.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C20	(4.176.765.442)	(4.847.367.706)
JUMLAH ASET TETAP		10.445.508.244	10.774.306.977
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C21	18.150.000	18.150.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C23	(18.150.000)	(15.881.250)
JUMLAH ASET LAINNYA		-	2.268.750
JUMLAH ASET		10.485.745.143	10.806.704.995
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C24	78.114.050	10.091.900
Utang yang belum ditagihkan	C25	-	-
Utang Muka dari KPPN	C26	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		78.114.050	10.091.900
JUMLAH KEWAJIBAN		78.114.050	10.091.900
EKUITAS			
Ekuitas	C28	10.407.631.093	10.796.613.095
JUMLAH EKUITAS		10.407.631.093	10.796.613.095
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.485.745.143	10.806.704.995

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	D.1		
Pendapatan PNBP Lainnya		1.152.075.000	909.865.000
JUMLAH PENDAPATAN		1.152.075.000	909.865.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.944.926.642	3.041.301.603
Beban Persediaan	D.3	47.405.335	246.490.816
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.371.934.490	1.490.644.982
Beban Pemeliharaan	D.5	290.782.350	315.012.656
Beban Perjalanan Dinas	D.6	231.823.650	496.857.300
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	285.476.874	405.683.365
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	838
JUMLAH BEBAN		4.172.349.341	5.995.991.560
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(3.020.274.341)	(5.086.126.560)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non lancar		(2.860.782)	(4.471.658)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		415.000	6.666.666
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		3.275.782	11.138.324
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	5.680.750
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	5.680.750
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan		-	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(2.860.782)	1.209.092
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(3.023.135.123)	(5.084.917.468)
POS LUAR BIASA	D.12		
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(3.023.135.123)	(5.084.917.468)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	10.796.613.095	11.065.847.256
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(3.023.135.123)	(5.084.917.468)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	838	2.832.915
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	2.832.500
Koreksi atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.4.5	-	-
LAIN-LAIN	E.5	838	415
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	2.634.152.283	4.812.850.392
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.7	(388.982.002)	(269.234.161)
EKUITAS AKHIR	E.8	10.407.631.093	10.796.613.095

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER-25/MEN/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Kantor Stasiun Karantina Ikan PMKHP Merak terletak di Jalan Raya Tol Merak KM.1 No.1 Pelabuhan Penyeberangan Merak. Dengan jumlah personil PNS Sebanyak 23 orang dan dibantu 10 orang pegawai kontrak. Jumlah PNS 23 orang terdiri dari 1 orang Kepala, 1 orang pejabat struktural eselon V, 18 orang pegawai fungsional dan 3 orang staf Tata Usaha.

Salah satu misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah mewujudkan Indonesia menjadi negara Maritim yang mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Selaras dengan visi pembangunan nasional serta untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia maka visi KKP adalah "Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional". Kaitannya dengan mandat organisasi yang diemban oleh BKIPM maka aspek yang berkaitan dengan visi KKP diatas adalah dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dalam memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan, untuk itu maka visi pembangunan

karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan tahun 2020-2024 adalah “Hasil Perikanan Yang Sehat Bermutu, Aman dan Terpercaya”

Visi dan Misi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Merak adalah mendukung visi Kementerian Kelautan dan Perikanan sedangkan untuk mencapainya melalui misi Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan selaku unit kerja dari unit pelaksana teknis Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Merak.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER-25/MEN/2015 dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak mengacu pada visi dan misi organisasi yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dideklarasikan pada tanggal 13 Juli 2012. Visi dan misi Stasiun KIPM Merak adalah sebagai berikut:

Visi dan Misi

Salah satu misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah mewujudkan Indonesia menjadi negara Maritim yang mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Selaras dengan visi pembangunan nasional serta untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia maka visi KKP adalah “Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional”. Kaitannya dengan mandat organisasi yang diemban oleh BKIPM maka aspek yang berkaitan dengan visi KKP diatas adalah dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dalam memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan, untuk itu maka visi pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan tahun adalah “Hasil Perikanan Yang Sehat Bermutu, Aman dan Terpercaya”

Visi dan Misi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Merak adalah mendukung visi Kementerian Kelautan dan Perikanan sedangkan untuk mencapainya melalui misi Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan selaku unit kerja dari unit pelaksana teknis Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Merak.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER-25/MEN/2015 dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak mengacu pada visi dan misi organisasi yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dideklarasikan pada tanggal 13 Juli 2012. Visi dan misi Stasiun KIPM Merak adalah sebagai berikut:

V I S I

“Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”

M I S I

“Mewujudkan pencegahan penyebaran HPIK serta pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang mampu menjamin lalulintas hasil perikanan yang sehat, bermutu, aman konsumsi dan terpercaya”.

Dalam melaksanakan tugasnya Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak sebagaimana dimaksud pasal (4) menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- 2) Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan negara tujuan;
- 3) Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK;

- 4) Pelaksanaan pemantauan HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- 5) Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- 6) Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan (UPI) dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- 7) Pelaksanaan surveilen HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- 8) Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- 9) Pelaksanaan pengujian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- 10) Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayananoperasional;
- 11) Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
- 12) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan; dan
- 13) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Tujuan

Tujuan Pembangunan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan merupakan penjabaran dari visi dan misi guna mendukung prioritas pembangunan kelautan dan perikanan. Tujuan pembangunan yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Merak adalah “melindungi kelestarian sumber daya hayati perikanan dan kelautan dari hama dan penyakit ikan karantina dan jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang dan dibatasi serta menjamin mutu hasil perikanan propinsi Banten” dengan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

- 1) Memperkuat kelembagaan dan Sumber Daya Manusia secara terintegrasi
- 2) Mengelola sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan
- 3) Meningkatkan produktivitas dan daya saing berbasis pengetahuan
- 4) Memperluas akses pasar domestik dan internasional

Sasaran Strategis

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 25/PERMEN-KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2020 – 2024 bahwa pengembangan sistem karantina ikan, pengendalian mutu serta pengendalian keamanan hayati ikan merupakan salah satu kebijakan pokok dalam membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.

Langkah operasional kebijakan tersebut diselenggarakan melalui:

- a. Penguatan sistem Karantina Ikan
- b. Pembangunan dan pengembangan unit pengawasan di wilayah perbatasan
- c. Sertifikasi kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan
- d. Pengendalian agen hayati
- e. Standarisasi dan kepatuhan.

Strategi tersebut digunakan sebagai upaya mencapai tujuan pembangunan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak dengan capaian sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan. Strategi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis (SS) 1 yaitu Terwujudnya kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan
2. Sasaran Strategis (SS) 2 yaitu Terwujudnya kedaulatan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan

3. Sasaran Strategis (SS) 3 yaitu Terwujudnya pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan
4. Sasaran Strategis (SS) 4 yaitu Terselenggaranya sistem perkarantinaan mutu dan keamanan hayati ikan yang sesuai standard.
5. Sasaran Strategis (SS) 5 yaitu Terwujudnya Aparatur Sipil Negara pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak yang kompeten, profesional dan berintegrasi.
6. Sasaran Strategis (SS) 6 yaitu Tersedianya Manajemen pengetahuan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak yang handal dan mudah diakses.
7. Sasaran Strategis (SS) 7 yaitu Terwujudnya birokrasi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan.
8. Sasaran Strategis (SS) 8 yaitu Terkelolanya anggaran pembangunan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak secara efisien dan akuntabel.

Dari Delapan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak pada rencana strategis tahun 2020 – 2024 dilaksanakan dan dicapai melalui pelaksanaan indikator kinerja utama (IKU) pada setiap sasaran strategis yang diprioritaskan yaitu:

1. Indikator Kinerja Utama (IK1) Pertumbuhan PDB Perikanan.
2. Indikator Kinerja Utama (IK2) Persentase kepatuhan pelaku usaha Kelautan dan Perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Indikator Kinerja Utama (IK3) Jumlah pulau-pulau kecil yang mandiri
4. Indikator Kinerja Utama (IK4) Jumlah kasus penolakan ekspor hasil perikanan pernegara mitra.

5. Indikator Kinerja Utama (IK5) Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
6. Indikator Kinerja Utama (IK6) Peningkatan nilai ekspor hasil perikanan melalui sertifikasi karantina
7. Indikator Kinerja Utama (IK7) Persentase jumlah jenis penyakit ikan karantina ikan yang dicegah penyebarannya antar zona
8. Indikator Kinerja Utama (IK8) Sertifikat kesehatan ikan ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan
9. Indikator Kinerja Utama (IK9) Sertifikat kesehatan ikan domestik yang memenuhi persyaratan daerah tujuan.
10. Indikator Kinerja Utama (IK10) Instalasi karantina ikan milik pihak ketiga yang layak untuk ditetapkan
11. Indikator Kinerja Utama (IK11) Unit Usaha Pembudidayaan (UUPI) yang menerapkan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB)
12. Indikator Kinerja Utama (IK12) Unit Pelaksana Teknis yang menerapkan ISO 9001 dan ISO 17020
13. Indikator Kinerja Utama (IK13) Tenaga fungsional pengendali hama dan penyakit ikan (PHPI) dan pengawas mutu (wastu) yang lulus uji kompetensi
14. Indikator Kinerja Utama (IK14) Persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati dan sistem mutu yang diselesaikan
15. Indikator Kinerja Utama (IK15) Penanganan kasus ekspor hasil perikanan yang diselesaikan
16. Indikator Kinerja Utama (IK16) Lokasi yang terpetakan jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang dan bersifat invasif
17. Indikator Kinerja Utama (IK17) Lokasi yang dipetakan dari penyebaran penyakit ikan karantina.
18. Indikator Kinerja Utama (IK18) Indeks kompetensi dan integritas Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak
19. Indikator Kinerja Utama (IK19) Persentase unit kerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil

- Perikanan Merak yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandard
20. Indikator Kinerja Utama (IK20) Nilai kinerja reformasi birokrasi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak
 21. Indikator Kinerja Utama (IK21) Nilai kinerja anggaran Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak
 22. Indikator Kinerja Utama (IK22) Persentase kepatuhan terhadap Sistem Akuntabilitas Pemerintah (SAP) lingkup Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak.

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Tujuan arah kebijakan jangka menengah (RPJMN) 2020 – 2024 diarahkan untuk penataan kembali organisasi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak terhadap tugas- tugas mutu hasil perikanan yang semula dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai Undang - Undang Republik Indonesia Nomor: 09 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang – Undang Republik Indonesia Nomor : 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas menjadikan tugas dan fungsi karantina ikan memiliki kompleksitas pengujian bukan hanya terhadap pathogen terhadap kondisi budidaya perikanan namun juga terhadap mutu dan keamanan hasil perikanan, karenanya guna menyongsong integrasi tuag pokok dan fungsi ini Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan perlu menetapkan kerangka kerja sesuai tantangan dan kondisi terkini agar seluruh rencana pada program dan kegiatan yang akan dijalankan dapat dilaksanakan secara selaras dan terintegrasi melalui koordinasi dengan pihak terkait.

Arah Kebijakan dan Strategi BKIPM

Arah kebijakan dan strategi memuat langkah-langkah yang berupa program-program indikatif untuk menyelesaikan masalah yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan, serta memiliki dampak besar terhadap pencapaian misi, visi, tujuan dan sasaran strategis. Program-program tersebut mencakup kegiatan-kegiatan prioritas dalam RPJMN yang sesuai dengan bidang kekarantinaan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan.

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi BKIPM. Oleh karena itu, arah kebijakan dan strategi BKIPM dalam rangka mendukung perwujudan arah RPJMN 2020-2025, visi misi presiden, serta implementasi Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2020-2025 sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber daya perikanan secara berdaulat dan berkelanjutan. Pengelolaan sumberdaya harus dilakukan dengan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina serta jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang, dan dibatasi yang dapat menggagalkan produksi perikanan dan memusnahkan keanekaragaman sumberdaya hayati perikanan. Oleh karena itu, diperlukan upaya melalui strategi:
 - a. Pencegahan penyebaran penyakit ikan eksotik ke dalam wilayah RI, dan pencegahan penyebaran penyakit ikan karantina antar zona dalam wilayah RI
 - b. Pengawasan jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang, dan dibatasi di exit/entry point ekspor, impor, maupun antar area.
2. Peningkatan daya saing dan nilai tambah produk perikanan sebagai upaya untuk pemantapan sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan (*quality and safety assurance*) hasil perikanan melalui strategi

- a. Pengembangan sistem pencegahan dan penyebaran penyakit ikan karantina, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang sesuai standar melalui:
 - Sertifikasi penerapan sistem jaminan mutu (Sertifikat HACCP) di Unit Pengolahan Ikan
 - Sertifikasi kesehatan ikan ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan
 - Sertifikasi kesehatan ikan domestik yang memenuhi persyaratan daerah tujuan
 - Sertifikasi penerapan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) pada Unit Usaha Pembudidayaan Ikan (UUPI)
 - Registrasi Unit Pengolahan Ikan di Negara Mitra
 - Penerapan sistem Traceability rantai pasok bahan baku pada Unit Pengolahan Ikan (UPI)
 - Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001), sistem manajemen inspeksi (ISO 17020), dan sistem layanan laboratorium (ISO 17025)
- b. Harmonisasi sistem penjaminan mutu yang implementatif
 - Harmonisasi sistem, perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan dengan negara mitra (MoU/MRA) serta negara tujuan ekspor lainnya
 - Penyelesaian penanganan kasus ekspor hasil perikanan
3. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan tata kelola, akan dilaksanakan melalui strategi:
 - a. Pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*)
 - b. Perbaikan pelayanan publik melalui penerapan Standar Pelayanan;
 - c. Peningkatan kemudahan akses dan transparansi informasi publik;
 - d. Penerapan manajemen berbasis kinerja dan efektivitas pengelolaan anggaran

Arah Kebijakan dan Strategi SKIPM Merak

Arah kebijakan merupakan pedoman dalam menetapkan langkah – langkah berupa program dan diimplementasikan kedalam bentuk kegiatan dengan memanfaatkan peluang (keuntungan), dan meminimalkan risiko (kerugian) sehingga memperoleh output secara maksimal dan outcome yang optimal melalui penerapan strategi yang terintegrasi.

Sedangkan strategi yang digunakan dalam menetapkan program dan kegiatan guna mewujudkan visi dan misi, arah dan kebijakan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak sebagaimana visi dan misi Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan melalui langkah-langkah Pengelolaan sumberdaya perikanan secara berdaulat dan berkelanjutan. Pengelolaan sumberdaya perikanan harus dilakukan dengan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina serta jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang, dan dibatasi yang dapat menggagalkan produksi perikanan dan memusnahkan keanekaragaman sumberdaya hayati perikanan. Oleh karena itu, diperlukan upaya melalui strategi:

1. Peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu sebagai berikut:
 - a. Jumlah perencanaan, kerjasama, evaluasi dan pelaporan program dan anggaran berdasarkan data yang terkini dan akurat
 - b. Jumlah pengembangan Administrasi keuangan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkup SKIPM
 - c. Jumlah Ketatalaksanaan informasi dan kehumasan
2. Pengembangan dan pembinaan perkarantina ikan berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu sebagai berikut:

- a. Unit Usaha Pembudidayaan Ikan (UUPI) yang menerapkan Cara Karantina Ikan Yang Baik (CKIB)
 - b. Jumlah sertifikasi kesehatan ikan ekspor yang memenuhi standar (Sertifikat)
 - c. Lokasi yang dipetakan dari penyebaran penyakit ikan karantina (Lokasi)
 - d. Jumlah sertifikasi kesehatan ikan domestik yang memenuhi standar (Sertifikat)
 - e. Jumlah Instalasi karantina Ikan milik pihak ketiga yang layak untuk ditetapkan (Unit)
 - f. Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan ikan yang diselesaikan (Persen)
3. Pengembangan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil Perikanan berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu sebagai berikut:
- a. Jumlah unit pengelolaan ikan yang memenuhi standar ekspor (Unit)
 - b. Jumlah sertifikasi mutu produk ekspor
 - c. Sertifikasi Penerapan sistem jaminan mutu (Sertifikat HACCP) di unit Pengelolaan Ikan
4. Pengembangan sistem manajemen karantina Ikan mutu dan keamanan hasil perikanan berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu sebagai berikut:
- a. Jumlah Pelaku usaha (UPI) yang menerapkan sistem traceability (UPI)
 - b. Jumlah unit pelaksana teknis yang menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 (Unit)
 - c. Jumlah Unit Pelaksana Teknis yang menerapkan sistem manajemen inspeksi ISO 17020 (Unit)
 - d. Jumlah Laboratorium yang konsisten dalam penerapan ISO 17025 (Unit)
 - e. Tenaga Fungsional Pengendali Hama Penyakit Ikan (PHPI) dan Pengawas Mutu (Wastu) yang mengikuti uji kompetensi (Orang).

TARGET KINERJA DAN PENDANAAN

Target Kinerja

Target Kinerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak berupa Indikator Kinerja Program sebagai alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian hasil (outcome).

Indikator kinerja program direncanakan dan ditetapkan dalam rencana strategis juga merupakan akuntabilitas kerangka organisasi dalam mengukur pencapaian kinerja program, dalam hal ini Stasiun KIPM Merak telah menetapkan Indikator Kinerja Program dan Kegiatan dalam struktur manajemen kinerja yang secara akuntabilitas yang berkaitan dengan unit pelaksana teknis lingkup Badan KIPM.

Kerangka Pendanaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 7 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, kerangka pendanaan Unit Pelaksana Teknis Instansi Pemerintah tidak dapat dipisahkan dari landasan perencanaan pembangunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor: 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2025 bahwa kerangka pendanaan program karantina ikan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan pada Badan KIPM dituangkan sebagaimana yang telah ditetapkan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dengan Menggunakan Aplikasi

SAKTI dan MonSAKTI yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Ikan

Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas

Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan- LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Karantina diakui setelah semua proses tindakan karantina selesai dilaksanakan yaitu dengan diterbitkannya Health Certificate dan Kuitansi tagihan PNBK.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak

yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan

penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang

ekuitas pada Laporan Keuangan.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40

	tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang
Jangka
Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset
Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
----------------------------	----------------------

<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan sampai dengan akhir tahun 2024 Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 9 (sembilan) kali yakni penambahan pagu anggaran dan revisi administrasi sehingga nilai pagu anggaran berubah pada akhir tahun 2024.

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN AKHIR
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	1.041.200.000	1.041.200.000
Jumlah Pendapatan	1.041.200.000	1.041.200.000
Belanja		
Belanja Pegawai	2.946.938.000	1.927.064.000
Belanja Barang	2.706.792.000	1.965.043.000
Belanja Modal	0	0
Jumlah Belanja	5.653.730.000	3.892.107.000

Realisasi

Pendapatan Rp.

1.152.657.607

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.152.657.607,- atau mencapai 110,7 persen dari estimasi pendapatan yang

ditetapkan sebesar Rp. 1.041.200.000,-. Tidak Terdapat revisi target PNBП sampai dengan semester II tahun 2024.

Pendapatan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan Alat dan Mesin	-	415.000	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	1.038.175.000	1.151.950.000	111,17
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	5.025.000	125.000	2,48
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	187.607	-
Jumlah	1.041.200.000	1.152.657.607	110,70

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 adalah 110,7 persen dan telah mengalami kenaikan dibandingkan Tahun Anggaran 2023 yaitu 48,43 persen Hal ini disebabkan adanya penurunan target realisasi PNBП dikarenakan adanya perubahan tarif PNBП dari Peraturan Pemerintah Nomor 75 tahun 2023 ke Peraturan PNBП Nomor 85 tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA. 2023	REALISASI TA. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Alat dan Mesin	415.000	6.888.888	-0,30
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	1.151.950.000	908.885.000	48,14
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	125.000	2.900.000	-0,13
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	187.607	5.783.729	-0,27
Jumlah	1.152.657.607	922.295.395	48,43

*Realisasi Belanja Negara
Rp.3.812.092.532*

B.2. Belanja

Realisasi belanja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak per kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2024 disajikan

dalam tabel berikut:

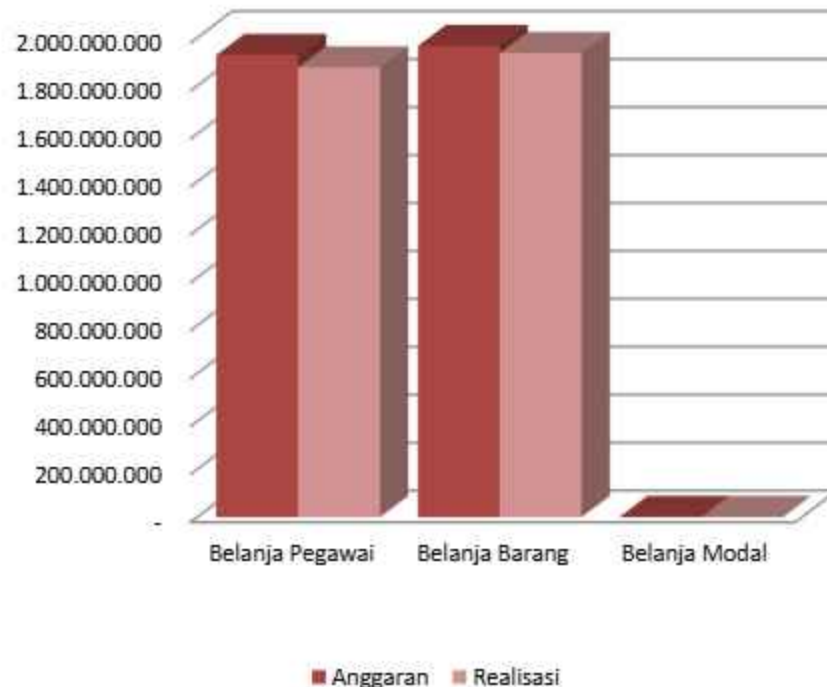
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.927.064.000	1.875.929.592	97,35
Belanja Barang	1.965.043.000	1.936.162.940	98,53
Belanja Modal	-	-	-
Total Belanja Kotor	3.892.107.000	3.812.092.532	97,94
Pengembalian		185.162	-
Jumlah	3.892.107.000	3.811.907.370	97,94

Realisasi belanja bruto SKIPM Merak semester II TA 2024 sebesar Rp. 3.812.092.532,- atau sebesar 97,94% dan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp. 185.162,-.

Komposisi realisasi Belanja SKIPM Merak Per 31 Desember 2024 menurut jenis belanja dapat disajikan seperti Grafik di bawah ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar minus 17,78 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Kenaikan realisasi belanja pada tahun 2024 terjadi karena adanya penurunan atau pengurangan anggaran belanja dan tidak adanya belanja modal pada Tahun Anggaran 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.875.929.592	3.046.803.832	(9,39)
Belanja Barang	1.936.162.940	2.548.933.705	(8,39)
Belanja Modal	-	126.237.100	-
Jumlah	3.812.092.532	5.721.974.637	(17,78)

*Belanja Pegawai
Rp.1.875.929.592*

B.3 Belanja Pegawai

Rincian realisasi Belanja Pegawai Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak Per 31 Desember 2024 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dan Belanja Tunjangan Khusus. Belanja Transito dijelaskan dengan tabel sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenalkan / (Penurunan)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS				
Belanja Gaji Pokok PNS	679.484.800	1.067.481.900	-387.997.100	-36,35
Belanja Pembulatan Gaji PNS	11.421	15.476	-4.055	-26,20
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	52.904.650	88.789.510	-35.884.860	-40,42
Belanja Tunj. Anak PNS	14.107.452	27.192.026	-13.084.574	-48,12
Belanja Tunj. Struktural PNS	16.560.000	17.640.000	-1.080.000	-6,12
Belanja Tunj. Fungsional PNS	42.820.000	83.685.000	-41.065.000	-48,95
Belanja Tunj. PPh PNS	3.960.521	973.625	2.986.896	0,00
Belanja Tunj. Beras PNS	39.395.480	72.492.420	-33.096.940	-45,65
Belanja Uang Makan PNS	90.879.000	157.343.000	-66.464.000	-42,24
Belanja Tunjangan Umum PNS	7.155.000	6.445.000	710.000	11,02
Belanja Lembur			0	0,00
Belanja Uang Lembur	59.016.000	127.502.000	-68.486.000	-53,71
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito			0	0,00
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	869.819.430	1.397.044.725	-527.225.295	-37,74
JML Bruto	1.876.114.754	3.046.804.682	-1.170.689.928	-38,42
Pengembalian Belanja	185.162	650	184.312	21.683,76
JML Netto	1.875.929.592	3.046.803.832	-1.170.874.240	-38,43

Realisasi Belanja Pegawai Bruto TA 2024 adalah sebesar Rp. 1.876.114.754,-, dan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp. 185.162,- sampai dengan semester II TA 2024. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama di TA 2023 maka terdapat penurunan sebesar Rp. 1.170.874.240,- atau sebesar minus 38,43 persen mengingat realisasi belanja pegawai pada TA 2023 sebesar Rp. 3.046.803.832,-. Penurunan Belanja Pegawai Tahun 2024 disebabkan karena terdapat beberapa pegawai yang mutasi atau berpindah ke Insatansi lain yaitu Badan Karantina Indonesia dikarenakan adanya perubahan organisasi, yang mempengaruhi penurunan realisasi belanja pegawai pada semester II tahun 2024.

Belanja Barang
Rp.1.936.162.940

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Bruto TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.936.162.940,- dan Rp. 2.548.933.705,-. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 7,21 persen dari realisasi Belanja Barang TA 2023, hal ini antara lain disebabkan antara lain:

1. Kenaikan realisasi belanja yang terjadi pada realisasi belanja Non Operasional yaitu sebesar Rp. 248.714.350,- atau 14,19 persen dibandingkan periode tahun 2023 karena semakin bertambahnya Program Kerja UPT sehingga memerlukan tambahan biaya Belanja Bahan untuk mendukung Kegiatan dan Program Kerja UPT.
2. Kenaikan realisasi belanja juga terjadi pada realisasi belanja Jasa yaitu sebesar Rp. 606.330.620 atau 43,06 persen dibandingkan periode tahun 2023 dikarenakan Pada tahun 2024 Stasiun KIPM Merak mengembangkan Inovasi Pelayanan Publik dengan membuat aplikasi yang mudah diakses oleh pengguna jasa atau customer, dan melakukan pemeliharaan berkala (kalibrasi) terhadap alat alat laboratorium, serta belanja jasa lainnya meliputi biaya uji

profesiensi, biaya asesmen dan penambahan ruang lingkup serta iuran tahunan Akreditasi ISO/SNI.

Namun penurunan realisasi belanja juga terjadi pada belanja barang yang lainnya, yaitu :

1. Penurunan realisasi belanja pada realisasi belanja barang persediaan, dimana pada tahun 2024 realisasinya sebesar Rp. 57.281.100 atau minus 78,84 persen dibandingkan periode tahun 2023 yaitu realisasinya sebesar Rp. 926.785.011, dan ;
2. Penurunan realisasi belanja pada belanja perjalanan dinas, dimana pada Tahun 2024 realisasinya sebesar Rp. 231.823.650 atau minus 53,34 persen dibandingkan periode tahun 2023 yaitu realisasinya sebesar Rp.496.857.300.
3. Serta penurunan realisasi pada belanja barang operasional, dimana pada Tahun 2024 realisasinya sebesar Rp. (517.864.420) atau minus sebesar 44,12 persen.

Semua penurunan belanja pada belanja belanja operasional, belanja perjalanan dinas dan belanja barang persediaan dikarena perubahan dan pengurangan anggaran dan sumber daya manusia yang dikarenakan adanya perubahan organisasi yang mengharuskan mengalihkan beberapa kegiatan dan anggaran ke organisasi lain yaitu Badan Karantina Indonesia (BKI).

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	517.864.420	926.785.011	(44,12)
Belanja Barang Non Operasional	248.714.350	217.810.680	14,19
Belanja Barang Persediaan	57.281.100	269.457.200	(78,74)
Belanja Jasa	606.330.620	345.262.158	43,06
Belanja Pemeliharaan	274.148.800	292.761.356	(6,36)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	231.823.650	496.857.300	(53,34)
Jumlah Belanja Kotor	1.936.162.940	2.548.933.705	(24,04)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	1.936.162.940	2.548.933.705	(24,04)

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 126.237.100,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan TA 2023 dikarenakan tidak adanya anggaran belanja modal di tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	126.237.100	100,00
Belanja Modal PM - Penanganan Pandemi	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	126.237.100	100,00
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	126.237.100	100,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Tidak ada kenaikan atau penurunan pada realisasi belanja modal pada TA 2024. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	0	00,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	00,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	00,00

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp.0*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin semester II TA 2024 adalah sebesar Rp. 0,- sedangkan realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2023 sebesar Rp. 126.237.100,-.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Alat Bantu (Pompa Air)	0	2.120.100	100,00
Alat Angkutan	0	0	0,00
Alat Bengkel dan Ukur	0	0	0,00
Alat Pengolahan (Rak Penyimpanan)	0	7.992.000	100,00
Alat Kantor dan Rumah tangga (Lemari)	0	8.325.000	100,00
Alat Kantor dan Rumah tangga (AC)	0	61.900.000	100,00
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	0	0	0,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	0	0	0,00
Alat Laboratorium	0	0	0,00
Personal Komputer (Laptop)	0	36.000.000	100,00
Peralatan Komputer Lainnya (Printer)	0	9.900.000	100,00
Pealatan Komputer Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	126.237.100	100,00
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	0	126.237.100	100,00

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp.0,-*

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan semester II TA 2024 dan TA 2023 masing masing sebesar Rp. 0.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA
2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja penambahan nilai gedung dan bangunan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp.0,-*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak ada realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan semester II TA 2024 dan TA 2023 masing masing sebesar Rp.0

*Belanja Modal
Lainnya Rp. 0,-*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak ada realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan semester II TA 2024 dan TA 2023.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/ Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Stasiun Karantina Ikan Merak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.0,- dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai		-
Rekening Bank BRI No. acc 018801000772306	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp. 0,-*

C.2 Kas di Bendahara Penerima

Sedangkan Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 0 dan Rp. 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp. 0,-*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Pada akhir periode semester II TA 2024 pada Stasiun Karantina Ikan Merak, tidak terdapat Kas Lainnya dan Setara Kas. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2024 dan 2023*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang PNB
Rp. 0*

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 167.607,-. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB TA 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNB	-	167.607
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	167.607

Bagian Lancar Tagihan C.5 *Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)*

TP/TGR Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,-. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar TPA C.6 *Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran*

Rp. 0 Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak C.7 *Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak*

Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. (838).

Rp. 0 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih TA 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024
Penyisihan Piutang tidak Tertagih	-	(838)
Jumlah	-	(838)

Belanja Dibayar di Muka C.8 *Belanja Dibayar di Muka*

Rp. 0,- Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan pada tahun berjalan secara

penuh namun manfaat barang atau jasa belum diterima seluruhnya dan melampaui tahun anggaran berjalan.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih TA 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Belanja dibayar dimuka	-	1.333.333
Jumlah	-	1.333.333

*Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima
Rp. 0*

C.9 Piutang Bukan Pajak Bersih (Neto)

Piutang bukan pajak bersih per tanggal 31 Desember 2024 merupakan hasil dari selisih antara Piutang Bukan Pajak dan Penyisihan Piutang tertagih yang Mana Menghasilkan nilai sebesar Rp.0 dan Per tanggal 31 Desember 2023 menghasilkan nilai sebesar Rp. 166.769,- yaitu hasil dari Piutang Bukan pajak Rp. 167.607,- dan Penyisihan Piutang tertagihnya Rp. (838).

*Persediaan Rp.
40.236.899.*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 40.236.899,- dan Rp. 29.962.499,- .

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	34.039.049	27.824.699
Bahan untuk Pemeliharaan	6.037.850	1.903.800
Suku Cadang	160.000	160.000
Bahan Baku	-	74.000
Jumlah	40.236.899	29.962.499

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

<i>Tagihan</i> <i>TP/TGR</i> <i>Rp0</i>	C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.
<i>Tagihan</i> <i>Penjualan</i> <i>Angsuran</i> <i>Rp0</i>	C.12 Tagihan Penjualan Angsuran Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.
<i>Penyisihan</i> <i>Piutang Tak</i> <i>Tertagih –</i> <i>Piutang Jangka</i> <i>Panjang</i> <i>Rp0</i>	C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.
<i>Tanah</i> <i>Rp8.330.878.900</i>	C.14 Tanah Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sama sebesar Rp. 8.330.878.900,-. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	Rp	8,330,878,900
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Salah revaluasi aset	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2023	Rp	8,330,878,900
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	Rp	-
Nilai Buku per 30 Juni 2023	Rp	8,330,878,900

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	500 m2	Jl. Raya Tol Merak KM 1 No.1 Merak	1.468.854.000
2	3355 m2	Jl. Lingkar Selatan Kali Timbang Cibebur Cillegon	6.862.014.900
Jumlah			8,330,878,900

Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak terdapat jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

*Peralatan dan
Mesin*

Rp4.354.849.636

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 4.354.849.636,- dan Rp. 5.354.250.633,-.

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebanyak 336 unit dengan nilai sebesar Rp4.354.849.636,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Peralatan dan Mesin sebanyak 371 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.354.250.633,-, mutasi tambah sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 174.900.000,- dan mutase kurang sebanyak 36 unit dengan nilai sebesar Rp 1.174.394.997,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	Rp	5.354.250.633
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	174.900.000
Reklas Masuk	Rp	-
Mutasi kurang:		
Reklas Keluar	Rp	-
Aset yg dihentikan dari penggunaan	Rp	-
Penghapusan	Rp	(37.199.290)
Transfer Keluar	Rp	(1.137.101.707)
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	Rp	-
Pembelian Ekstrakomtable	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	4.354.849.636
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	(3.856.579.606)
Nilai Buku per 31 Desember 2024		498.270.030

Pada transaksi mutasi masuk hanya terdapat transaksi transfer masuk berupa Kendaraan bermotor berpenumpang sebanyak 1 unit sebesar Rp. 174.900.000,- sampai pada akhir periode pelaporan Tahun 2024.

Pada transaksi mutasi kurang terdapat 31 unit aset yang dihapuskan yaitu sebesar Rp. (1.137.101.707) dan 5 unit Aset yang dihapuskan sebesar Rp. (37.199.290) sampai dengan periode 31 Desember 2024. Serta Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada TA 2024 dengan Rincian sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin
Intrakomtabel per bidang barang adalah sebagai berikut:

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
3.01	Alat Besar	1	2.120.100	605.744	1.514.356
3.02	Alat Angkutan	11	773.836.000	773.836.000	-
3.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	0	0	0	-
3.04	Alat Pertanian	5	12.642.000	8.646.000	3.996.000
3.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	184	650.972.848	579.232.348	71.740.500
3.06	Alat Studio, Komunikasi dan Pamarasar	21	163.362.100	141.252.980	22.109.120
3.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	2	7.500.000	7.500.000	-
3.08	Alat Laboratorium	62	2.225.370.633	1.846.410.579	378.960.054
3.09	Alat Persenjataan	0	0	0	-
3.10	Komputer	49	515.275.955	495.325.955	19.950.000
3.11	Alat Eksplorasi	0	0	0	-
3.13	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	0	0	0	-
3.14	Alat Bantu Eksplorasi	0	0	0	-
3.15	Alat Keselamatan Kerja	1	3.770.000	3.770.000	-
3.16	Alat Peraga	0	0	0	-
3.17	Peralatan Proses/Produksi	0	0	0	-
3.18	Rambu - Rambu	0	0	0	-
3.19	Peralatan Olah Raga	0	0	0	-
Jumlah		336	4.354.849.636	3.856.579.606	498.270.030

Rincian Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin
Ekstrakomtabel per bidang barang adalah sebagai berikut:

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
3.04	Alat Pengolahan dan Pertanian	1	900.000	900.000	-
3.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	12	7.748.000	5.088.000	2.660.000
3.06	Alat Komunikasi	1	410.000	205.000	205.000
3.07	Alat Kedokteran	1	94.000	94.000	-
Jumlah		13	9.152.000	6.287.000	2.865.000

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan
Bangunan
Rp1.881.671.150*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Rp1.881.671.150,- dan Rp1.881.671.150,-.

Saldo Gedung dan Bangunan pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2024 sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp1.881.671.150,-. Jumlah tersebut merupakan saldo awal per 31 Desember 2023 Audited sebesar Rp1.881.671.150,- dan tidak terdapat penambahan saldo Gedung dan Bangunan sampai dengan periode Semester II tahun 2024. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	1.881.671.150
Mutasi tambah:	
Koreksi Kesalahan Input IP	-
Koreksi pencatatan	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai tim penerbitan aset	-
Saldo per 31 Desember 2024	1.881.671.150
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(305.444.174)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.576.226.976

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

- a. Saldo Bangunan Gedung pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2024 sebanyak **3 unit** sebesar **Rp. 1.833.959.150,-**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 31 Desember 2023 audited sebanyak **3 unit** sebesar **Rp. 1.833.959.150,-**

tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang sampai akhir periode Semester II TA. 2024 yang ditampilkan pada table berikut :

Uraian Jenis Transaksi	Kuan- titas	Intra- komtabel	Kuan- titas	Ekstra- komtabel
	(Unit)	(Rp)	(Unit)	(Rp)
Penambahan Saldo Awal (100)	-	-	-	-
Pembelian (101)	-	-	-	-
Transfer Masuk (102)	-	-	-	-
Penyelesaian Pembelian Dengan KDP (105)	-	-	-	-
Reklasifikasi Masuk (107)	-	-	-	-
Reklasifikasi Aset Lainnya Ke Aset Tetap (177)	-	-	-	-
Pengembangan Nilai Aset (202)	-	-	-	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (205)	-	-	-	-
Koreksi Kesalahan Input IP (225)	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Tidak terdapat mutasi kurang pada Bangunan Gedung sampai dengan 31 Desember 2024.

Uraian Jenis Transaksi	Kuan- titas	Intra- komtabel	Kuan- titas	Ekstra- komtabel
	(Unit)	(Rp)	(Unit)	(Rp)
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (205)	-	-	-	-
Koreksi Sisa Hasil Penilaian Kembali	-	-	-	-
Penghapusan (301)	-	-	-	-
Transfer keluar (302)	-	-	-	-
Hibah keluar (303)	-	-	-	-
Reklasifikasi Keluar (304)	-	-	-	-
Koreksi Pencatatan (305)	-	-	-	-
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Dari jumlah aset Bangunan Gedung di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Dari jumlah aset Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	3	1,833,959,150
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat Kelompok barang Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional.

Perkembangan Unit dan Nilai Bangunan Gedung
Intrakomptabel Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan
Hasil Perikanan Merak Periode TA. 2024

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun
		01/01/2024	31/12/2024			01/01/2024	31/12/2024	
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	3	3	0	0	1.833.959.150	1.833.959.150	-
4.01.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0	0	0	0	0	0	-
Jumlah		3	3	0	0	1.833.959.150	1.833.959.150	0

b. Tugu Titik Kontrol/Pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2024 sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 47.712.000,-. Jumlah tersebut merupakan merupakan saldo awal per 31 Desember 2023 *Audited* sebanyak 1 (satu) unit sebesar Rp. 47.712.000,-, dan tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang sampai akhir periode Semester II TA. 2024.

Tabel Perkembangan Saldo pada Tugu Titik/Kontrol digambarkan sebagai berikut :

Tidak terdapat Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti per 31 Desember 2024 meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Kuan- titas	Intra- komtabel	Kuan- titas	Ekstra- komtabel
	(Unit)	(Rp)	(Unit)	(Rp)
Penambahan Saldo Awal (100)	-	-	-	-
Pembelian (101)	-	-	-	-
Transfer Masuk (102)	-	-	-	-
Penyelesaian Pmbngnn Dngn KDP (105)	-	-	-	-
Reklasifikasi Masuk (107)	-	-	-	-
Reklas dr Aset Lainnya Ke Aset Tetap (177)	-	-	-	-
Pengembangan Nilai Aset (202)	-	-	-	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (205)	-	-	-	-
Koreksi Kesalahan Input IP (225)	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Tidak terdapat mutasi kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti sampai periode per 31 Desember 2024.

Uraian Jenis Transaksi	Kuan- titas	Intra- komtabel	Kuan- titas	Ekstra- komtabel
	(Unit)	(Rp)	(Unit)	(Rp)
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (205)	-	-	-	-
Koreksi Senu Hasil Penilaian Kembali	-	-	-	-
Penghapusan (301)	-	-	-	-
Transfer keluar (302)	-	-	-	-
Hibah keluar (303)	-	-	-	-
Reklasifikasi Keluar (304)	-	-	-	-
Koreksi Pencatatan (305)	-	-	-	-
Penghentian Aset Dr Pnggnaan (401)	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Dari jumlah aset Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, tidak terdapat asset yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Dari jumlah aset Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	1	47,712,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat kelompok barang Tugu Titik Kontrol/Pasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

**Perkembangan Unit dan Nilai Tugu Titik Kontrol/ Pesti
Intrakomptabel Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan
Hasil Perikanan Merak Periode TA. 2024**

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2023	31/12/2024			31/12/2023	31/12/2024		
4.01.01	Tugu Tanda Batas	1	1	0	0	47.712.000	47.712.000	-	-
Jumlah		1	1	0	0	47.712.000	47.712.000	0	0,00

Rincian Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Intrakomtabel per bidang barang adalah sebagai berikut:

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
4.01	Bangunan Gedung	3	1.833.959.150	296.924.174	1.537.034.976
4.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	1	47.712.000	8.520.000	39.192.000
Jumlah		4	1.881.671.150	305.444.174	1.576.226.976

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp30.500.000*

C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 30.500.000,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	30.500.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2024	30.500.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	14.741.662
Nilai Buku per 31 Desember 2024	45.241.662

C.17.1 Jalan

Tidak terdapat asset Jalan Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode Semester II T.A. 2024.

C.17.2 Irigasi

Tidak terdapat asset Irigasi Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode Semester II T.A. 2024.

C.17.3 Jaringan

Saldo Jaringan pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2024 sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 30.500.000,-. Jumlah tersebut merupakan saldo awal Jaringan per 31 Desember 2023 *Audited* dan tidak terdapat penambahan/ pengurangan Saldo Jaringan baik Intrakomptabel maupun Ekstrakomptabel sampai akhir periode Semester II T.A. 2024.

Dari jumlah aset Jaringan di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Dari jumlah aset Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya dalam keadaan baik.

Rincian Akumulasi Penyusutan Jaringan Intrakomptabel per bidang barang adalah sebagai berikut :

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
5.04	Jaringan	1	30.500.000	14.741.662	15.758.338
	Jumlah	1	30.500.000	14.741.662	15.758.338

*Aset Tetap
Lainnya
Rp24.374.000*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 24.374.000,- dan Rp. 24.374.000. Aset tetap tersebut berupa monografi sebanyak 11 buah senilai Rp. 24.104.500,- dan bahan kartografi sebanyak 2 buah senilai Rp. 269.500,-. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	24.374.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	-
Saldo per 31 Desember 2024	24.374.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	24.374.000

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0.

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan dan membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Tidak terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan pada SKIPM Merak sampai dengan periode Semester II TA 2024.

Akumulasi
Penyusutan
Aset tetap Rp.
4.057.746.305

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. (4.057.746.305) dan Rp. (4.847.367.706). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4.354.849.636	3.856.579.606	498.270.030
2	Gedung dan Bangunan	1.881.671.150	305.444.174	1.576.226.976
3	Jaringan	30.500.000	14.741.662	15.758.338
4	Aset Tetap Lainnya	24.374.000	0	24.374.000
Akumulasi Penyusutan		6.291.394.786	4.176.765.442	2.114.629.344

Aset Tak
Berwujud
Rp18.150.000.

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sama Rp. 18.150.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik yaitu berupa Software.

Tidak terdapat mutasi tambah / kurang pada aset tidak berwujud sampai dengan periode Tahun 2024. Dan dari jumlah aset tak berwujud tersebut tidak terdapat yang statusnya dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

<i>Aset Lain-Lain Rp0</i>	C.22 Aset Lain-Lain Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.
<i>Akumulasi Penyusutan/A mortisasi Aset Lainnya Rp(18.150.000)</i>	C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. (18.150.000) dan Rp. (18.150.000). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
<i>Utang kepada Pihak Ketiga Rp78.114.050.</i>	C.24 Utang kepada Pihak Ketiga Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 78.114.050,- dan Rp. 10.091.900,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan sistem akuntansi secara akrual dimana pencatatan ini dikhususkan terkait utang yang belum dibayarkan pada pihak ke tiga yang harus segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan), seperti belanja langganan daya dan jasa dan kekurangan gaji pegawai. Utang kepada pihak ketiga sampai dengan periode Semester II TA 2024 pada Stasiun KIPM Merak adalah merupakan sistem akuntansi secara akrual dimana pencatatan ini dikhususkan terkait utang yang belum dibayarkan pada pihak ke tiga yang harus segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan), seperti belanja langganan daya dan jasa serta kekurangan gaji pegawai.

Perbandingan Saldo Utang pada pihak ketiga disajikan pada table berikut ini:

Utang Pada Pihak Ke Tiga
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan / (Penurunan)
Utang pada Pihak Ke Tiga	78.114.050	10.091.900	68.022.150
Jumlah	78.114.050	10.091.900	68.022.150

*Utang yang
Belum
ditagihkan Rp.0*

C.24 Utang yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sama yaitu sebesar Rp. 0.

Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST/SPBy belum SPP (saldo utang yang belum diterima tagihannya).

*Pendapatan
Diterima di
Muka Rp0.*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sama yaitu masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Beban yang
masih harus
dibayar
Rp.0*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sama yaitu masing masing sebesar Rp. 0,- Beban yang masih harus dibayar merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

*Ekuitas Rp
10.407.631.093*

C.28 Ekuitas

Ekuitas pada SKIPM Merak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.407.631.093,- dan Rp. 10.796.613.095,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP Rp.
1.152.075.000.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.152.075.000,- dan Rp. 909.865.000,-.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak-LO per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak LO

Tahun 2024 dan 2023

Akun	URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	1.151.950.000	906.965.000
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	125.000	2.900.000
Jumlah		1.152.075.000	909.865.000

Pendapatan Negara Bukan Pajak berasal dari Pendapatan pengujian laboratorium, jasa sertifikat kesehatan ikan ekspor, dan jasa sertifikat pelepasan impor karantina ikan, kalibrasi serta standarisasi lainnya sebesar Rp. 1.151.950.000,- dan Pendapatan Jasa Perikanan berupa biaya pemeriksaan klinis, jasa pengamatan, jasa pengasingan sebesar Rp. 125.000,-.

Pendapatan pada LO Apabila dibandingkan dengan realisasi Pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 1.152.657.607,- terdapat selisih sebesar **Rp. 582.607,-**. Selisih tersebut diperoleh dari Pendapatan Lain-lain berupa Pendapatan dari Penjualan Alat dan Mesin Sebesar Rp. 415.000,- dan Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sebesar Rp. 167.607,-.

Perbandingan Pendapatan PNBPN-LO dengan Pendapatan PNBPN-LRA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan-LO dan Pendapatan-LRA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024

Pendapatan PNPB_LO	Pendapatan PNPB_LRA	Selisih
1.152.075.000	1.152.657.607	(582.607)
Jumlah	1.152.657.607	(582.607)

Rincian selisih antara Pendapatan PNPB-LO dengan Pendapatan PNPB-LRA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih PNPB-LO dan Pendapatan PNPB-LRA Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Atas	URAIAN	Pendapatan PNPB-LO	Pendapatan PNPB-LRA	Selisih
425122	Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	-	415.000	(415.000,00)
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	1.151.950.000	1.151.950.000	0,00
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	125.000	125.000	0,00
425911	Penerimaan Kembali Bel Pegawai TAYL	-	167.607	(167.607,00)
Jumlah		1.152.075.000	1.152.657.607	(582.607)

Selisih tersebut diperoleh dari Pendapatan Lain-lain yaitu pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai dan penerimaan kembali belanja barang TAYL sebesar Rp. 167.607,-. Pendapatan diatas telah disetorkan langsung ke kas negara melalui pemotongan langsung SPM/SPP dengan akun pemotongan 425911 pada SPM pembayaran Tunjangan Kinerja pegawai bulan Januari 2024 dengan nomor SPM 0014T tanggal 12 Februari 2024. Dan Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin Sebesar Rp. 415.000,- yang sudah disetorkan langsung oleh Pemenang Lelang ke Rekening Negara dengan Nomor Risalah Lelang : 757/06.01/2024-01

*Beban Pegawai
Rp.
1.944.926.642*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.944.926.642,- dan Rp. 3.041.301.603,-. Beban Pegawai adalah beban atas

kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Perbandingan Beban Pegawai-LO Stasiun KIPM

Merak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan / (Penurunan)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS				
Belanja Gaji Pokok PNS	679.484.800	1.063.964.700	-384.479.900	-36,14
Belanja Pembulatan Gaji PNS	11.259	14.264	-3.005	-21,07
Belanja Tunj.Suami/Istri PNS	52.904.650	88.789.510	-35.884.860	-40,42
Belanja Tunj.Anak PNS	14.107.452	27.192.026	-13.084.574	-48,12
Belanja Tunj.Struktural PNS	16.560.000	17.640.000	-1.080.000	-6,12
Belanja Tunj.Fungsional PNS	42.820.000	83.620.000	-40.800.000	-48,79
Belanja Tunj.PPh PNS	3.960.521	973.625	2.986.896	0,00
Belanja Tunj.Beras PNS	39.396.480	72.420.000	-33.023.520	-45,60
Belanja Uang Makan PNS	90.879.000	155.863.000	-64.984.000	-41,69
Belanja Tunjangan Umum PNS	6.970.000	6.445.000	525.000	8,15
Belanja Lembur			0	0,00
Belanja Uang Lembur	59.016.000	127.502.000	-68.486.000	0,00
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito			0	0,00
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	938.816.480	1.320.737.641	-381.921.161	-28,92
JUMLAH	1.944.926.642	2.965.161.766	-1.020.235.124	-34,41

Terdapat selisih pada tabel diatas sebesar Rp. 68.997.050,-. Selisih tersebut merupakan pembayaran Tunjangan Kinerja PNS sebesar Rp. 65.486.650,- dan Tunjangan Kinerja PPPK sebesar Rp. 3.510.400,- pada bulan Desember 2024 yang dibayarkan di tahun 2024 tetapi menggunakan DIPA Tahun 2025.

Perbandingan Beban Pegawai-LO dengan Belanja Pegawai-LRA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pegawai-LO dan Beban Pegawai -LRA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024

Beban Pegawai_LO	Belanja Pegawai_LRA	Selisih
1.944.926.642	1.875.929.592	68.997.050
Jumlah	1.875.929.592	68.997.050

Untuk periode 31 Desember 2024 ini, beban pegawai SKIPM Merak pada Laporan Operasional sebesar Rp. 1.944.926.642,- terdapat selisih dengan Realisasi Belanja Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp.1.875.929.592,-. Selisih sebesar Rp. (68.997.050). disebabkan beban pegawai-LO dicatat berdasar basis akrual sedangkan belanja pegawai-LRA dicatat berdasar basis kas. Selisih tersebut merupakan pembayaran Tunjangan Kinerja PNS sebesar Rp. 65.486.650,- dan Tunjangan Kinerja PPPK sebesar Rp. 3.510.400,- pada bulan Desember 2024 yang dibayarkan di tahun 2024 tetapi menggunakan DIPA Tahun 2025. yang mana SPM nya dibuat dibulan desember 2024 sedangkan SP2Dnya terbit di bulan Januari 2025.

Beban

Persediaan

Rp.47.405.335.

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada periode Semester II Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 47.405.335,- dan Rp. 246.490.816,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil

produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan/ Penurunan	persentase (%)
Beban Persediaan Konsumsi	47.331.335	77.706.416	- 30.375.081	-39,09
Beban Persediaan Bahan Baku	74.000	168.784.400	- 168.710.400	-99,96
Jumlah Beban Persediaan	47.405.335	246.490.816	-199.085.481	-80,77

*Beban Barang
dan Jasa Rp.
1.371.934.490*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.371.934.490,- dan Rp. 1.490.644.982,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan pada Beban Barang terjadi dikarenakan bertambahnya aktifitas dan penambahan pada program kegiatan Stasiun KIPM Merak berupa Quality Assurance dan Bulan Mutu Karantina, serta pengembangan Inovasi Pelayanan Publik melalui aplikasi pada tahun 2024. Sedang Penurunan pada Beban Barang dan Jasa terjadi dikarenakan berkurangnya program kegiatan dan anggaran pada Stasiun KIPM Merak karena perubahan Organisasi yang menyebabkan beberapa pegawai dan Anggaran kegiatan berpidah dan dialihkan ke Badan Karantina Indonesia.

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan / (Penurunan)
Beban Barang dan Jasa	1.371.934.490	1.490.644.982	-118.710.492
Jumlah	1.371.934.490	1.490.644.982	-118.710.492

Sedangkan rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2024	Tahun 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	367.670.520	655.107.011	-43,88
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	25.077.300	67.655.600	-62,93
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.018.800	2.040.600	-50,07
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	86.188.000	140.688.000	-38,74
Beban Barang Operasional Lainnya	37.909.800	61.293.800	-38,15
Beban Bahan	243.145.450	205.850.680	18,12
Beban Honor Output Kegiatan	800.000	8.160.000	-90,20
Beban Barang Non Operasional Lainnya	4.768.900	3.800.000	25,50
Beban Langganan Listrik	114.659.200	123.662.500	-7,28
Beban Langganan Telepon	5.828.400	6.131.900	-4,95
Beban Langganan Air	40.080.000	40.200.000	-0,30
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	0	#DIV/0!
Beban Sewa	44.199.000	51.374.733	-13,97
Beban Jasa Profesi	13.700.000	14.400.000	-4,86
Beban Jasa Lainnya	386.889.120	110.280.158	250,82
Beban Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	#DIV/0!
Jumlah	1.371.934.490	1.490.644.982	-7,96

*Beban
Pemeliharaan
Rp.290.782.350.*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 290.782.350,- dan Rp. 315.012.656,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp. (24.230.306) atau sebesar 7,69%.

Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2024	Tahun 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	95.052.400	110.283.800	-13,80
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	179.096.400	182.497.556	
Beban Persediaan Bahan untuk pemeliharaan	16.633.550	22.251.300	
Beban Persediaan Suku Cadang			#DIV/0!
Jumlah	290.782.350	315.012.656	-7,69

Beban

Perjalanan Dinas
Rp. 231.823.650.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 231.823.650,- dan Rp. 496.857.300,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Pada tahun Anggaran 2024 terjadi penurunan pada beban perjalanan dinas sebesar 36,9% dibandingkan beban perjalanan yang terjadi pada tahun 2023. Penurunan beban perjalanan dinas karena sebagian dari anggaran perjalanan dinas menggunakan sumber dana dari PNBPN.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan TA 2023

AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	Tahun 2024	Tahun 2023	NAIK (TURUN) %
524111	Beban Perjalanan Biasa	221.423.650	423.591.000	-47,73
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.400.000	3.750.000	177,33
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	61.500.000	100,00
524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0,00
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	8.016.300	-100,00
	Jumlah	231.823.650	496.857.300	-53,34

Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp. 0.

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Beban Bantuan
Sosial Rp. 0.

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp. 285.476.874

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 285.476.874,- dan Rp. 405.683.365,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Tahun 2024	Tahun 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	238.205.945	356.143.686	-33,12
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	43.985.512	43.985.512	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	1.016.667	1.016.667	0,00
Beban Amortisasi Software	2.268.750	4.537.500	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	285.476.874	405.683.365	-29,63

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp. 0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 838,-.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2024 dan 2023*

URAIAN BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Tahun 2024	Tahun 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	838	0,00
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	838	0,00

Surplus/Defisit
Kegiatan Non
Operasional
Rp.(2.860.782)

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk Tahun 2024 dan 2023 masing-masing Rp. (2.860.782) dan Rp. 1.209.092,- adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023	NAIK (TURUN) %
Surplus/(Defisit) Pelepasan aset non lancar:	(2.860.782)	(4.471.658)	
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	(415.000)	6.686.666	0,00
Beban Pelepasan aset non lancar	(3.275.782)	11.138.324	0,00
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya:	-	6.680.750	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	6.680.750	
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya:	-	-	
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(2.860.782)	1.209.092	0,00

*)Pendapatan/ BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena

kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa D.12 Pos Luar Biasa

Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa periode 30 September 2024 dan 2023

URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Rp.10.796.613.095

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.796.613.095,- dan Rp. 11.065.847.256,-.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Rp(3.023.135.123)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. (3.023.135.123) dan Rp. (5.084.917.468). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak
Kumulatif
Perubahan

*Kebijakan
Akuntansi Rp0*

Jumlah Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sama yaitu sebesar Rp. 0,-.

*Koreksi yang
menambah/men-
urangi ekuitas
Rp. 838*

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 838,- dan Rp. 2.832.915,-. Koreksi yang langsung menambah/mengurangi Ekuitas, antara lain berasal dari koreksi kesalahan atas beban periode sebelumnya, apabila Laporan Keuangan periode tersebut sudah

diterbitkan, yang tidak berulang dan mengakibatkan penambahan beban dan/atau koreksi kesalahan atas penerimaan Pendapatan-LO periode sebelumnya, apabila Laporan Keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, yang tidak berulang dan menambah maupun mengurangi posisi kas.

*Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sama yaitu sebesar Rp. 0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp.0*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sama yaitu sebesar Rp.0 dan Rp. 2.832.500.

<i>Koreksi atas Reklasifikasi Rp0</i>	E.4.3 Koreksi atas Reklasifikasi Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.
<i>Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0</i>	E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-.
<i>KoreksiAset Tetap Non Revaluasi Rp0</i>	E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,-.
<i>Koreksi Lain-Lain Rp. 838</i>	E.4.6 Koreksi Lain-Lain Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 838,- dan Rp. 415,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain adalah koreksi penyisihan piutang tidak tertagih.
<i>Transaksi Antar Entitas Rp. 2.634.152.283</i>	E.5 Transaksi Antar Entitas Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.634.152.283,- dan Rp. 4.812.850.392,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua

atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai		NAIK (TURUN) %
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Ditagihkan ke Entitas Lain	3.812.092.532	5.721.974.637	-33,38
Diterima Dari Entitas Lain	(1.152.657.607)	(922.295.395)	24,98
Transfer Keluar	(42.441.767)	(133.100)	0,00
Transfer Masuk	17.159.125	13.304.250	28,97
Pengesahan Hibah Langsung	-	-	0,00
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-	0,00
Jumlah	2.634.152.283	4.812.850.392	-45,27

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp. (1.152.657.607) sedangkan DKEL sebesar Rp. 3.812.092.532,-

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk selama periode TA. 2024 senilai Rp. 17.159.125,- merupakan Transfer Masuk barang konsumsi berupa barang cetakan sertifikat mutu (HC) terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Barang Konsumsi	Setban KIPM	17.159.125
	Jumlah		17.159.125

Transfer Keluar selama periode tahun anggaran 2024 senilai Rp. 42.441.767,- yang merupakan barang konsumsi berupa cetakan sertifikat mutu kode F dan sertifikat KID-1 yang dikirimkan dari Stasiun KIPM Merak ke Balai KIPM Lampung, serta pengalihan Aset BMN peralatan dan Mesin ke Badan Karantina Indonesia.

tidak terdapat selisih pada Transfer Keluar / Transfer Masuk sampai pada Tahun Anggaran 2024 dengan Sekretariat BKIPM ataupun UPT lainnya.

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,-.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp. 0,-.

*Kenaikan
Ekuitas Rp.
(269.962.865).*

E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Untuk periode yang berakhir sampai 31 Desember 2024 SKIPM Merak mengalami penurunan ekuitas sebesar Rp. (269.962.865),- sedangkan untuk periode 31 Desember 2023 SKIPM Merak memperoleh penurunan ekuitas sebesar Rp. (269.234.161).

*Ekuitas Akhir Rp.
10.407.631.093*

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir SKIPM Merak pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.10.407.631.093,- sedangkan untuk periode 31 Desember 2023 sebesar Rp. 10.796.613.095,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada periode Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal Neraca per 31 Desember 2024.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. SKIPM Merak pada awal tahun 2024 ini memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar **Rp. 5.653.730.000,-** Sampai dengan Akhir Periode tahun 2024 telah melakukan 9 (sembilan) kali revisi pagu anggaran yang merubah nilai menjadi sebesar **Rp. 3.892.107.000,-**
2. Pagu Anggaran Prioritas Nasional (PN) adalah sebesar Rp. 407.845.000 dan realisasi Rp. 395.058.900 (96,86%) dengan rincian sebagai berikut:

Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%
Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI	15.040.000	15.036.500	99,98	Produk	11	11	100
Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidas	9.960.000	9.802.000	98,41	Produk	1	1	100
Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidas	6.000.000	5.833.500	97,22	Lembaga	1	1	100

Unit Penanganan dan/atau Pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability	3.845.000	3.570.700	92,87	Lembaga	1	1	100
UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	50.000.000	49.173.950	98,35	Lembaga	8	8	100
Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan	55.000.000	53.364.400	97,03	Rekomendasi kebijakan	1	1	100
Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	0	0	0	Unit Kerja	0	0	0
Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu laboratorium	16.000.000	11.385.700	71,16	Unit Kerja	1	1	100
Masyarakat yang meningkat pemahamannya terhadap sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	245.000.000	239.916.250	97,93	Orang	110	110	100
Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	7.000.000	6.975.900	99,66	Produk	1	1	100

3. Laporan Kinerja Satker dan Capaian Output RO periode Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP
		Pagu	Realisasi	%	Target	terlaksanaan	Realisasi Volume RO	Progres Capaian	
04	EKONOMI	3.892.107.000	3.811.283.694	97,92%					
05	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	3.892.107.000	3.811.283.694	97,92%					
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	436.000.000	415.034.700	95,19%					
3809	Pengendalian Mutu	102.000.000	99.402.350	97,45%					
ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	4.415.000	4.415.000	99,98%					
009	Rekomendasi Kebijakan Harmonisasi Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	4.415.000	4.415.000	99,98%	1	Rekomendasi Kebijakan	1	100%	0,02%
BA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	11.584.000	11.570.700	99,89%					
001	Produk perikanan yang diawasi dan diselesaikan kasus mutu ekspor-impor-nya	11.584.000	11.570.700	99,89%	1	Produk	1	100%	0,11%
PDC	Sertifikasi Produk	25.000.000	24.838.500	99,35%					
001	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) untuk produk-produk pada UPI	15.040.000	15.036.500	99,98%	11	Produk	11	100%	0,02%
002	Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang diawasi	9.960.000	9.802.000	98,41%	1	Produk	1	100%	1,59%
PDF	Sertifikasi Lembaga	6.000.000	5.833.500	97,23%					
002	Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang diawasi	6.000.000	5.833.500	97,23%	1	Lembaga	1	100%	2,77%
QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	55.000.000	52.744.650	95,9%					
001	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability	5.000.000	3.570.700	71,41%	1	Lembaga	1	100%	28,59%
002	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	50.000.000	49.173.950	98,35%	8	Lembaga	8	100%	1,65%
7010	Manajemen Mutu	334.000.000	315.632.350	94,5%					
DCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	4.000.000	3.990.100	99,75%					
001	Bimbingan Teknis Peningkatan sistem jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan	4.000.000	3.990.100	99,75%	1	Kegiatan	1	100%	0,25%
PBR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	55.000.000	53.364.400	97,03%					
001	Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan pengujian standarisasi Lembaga	55.000.000	53.364.400	97,03%	1	Rekomendasi Kebijakan	1	100%	2,97%
PDO	Sertifikasi Lembaga	23.000.000	11.385.700	49,5%					
001	Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	7.000.000	0	0%	1	Lembaga	1	0%	0%
002	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu laboratorium	16.000.000	11.385.700	71,16%	1	Lembaga	1	100%	28,84%
QDC	Facilitasi dan Pembinaan Masyarakat	245.000.000	239.916.250	97,93%					
001	Masyarakat yang meningkatkan penanamannya terhadap sistem jaminan mutu dan keamanan	245.000.000	239.916.250	97,93%	110	Orang	110	100%	2,07%
QA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	7.000.000	6.975.900	99,66%					
001	Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	7.000.000	6.975.900	99,66%	1	Produk	1	100%	0,34%
WA	Program Dukungan Manajemen	3.456.107.000	3.396.248.994	98,27%					
3807	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan	3.456.107.000	3.396.248.994	98,27%					
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.333.151.000	3.275.836.794	98,28%					
966	Layanan BMN	5.470.000	5.466.200	99,93%	1	Layanan	1	100%	0,07%
963	Layanan Data dan Informasi	29.930.000	29.703.020	99,24%	1	Layanan	1	100%	0,76%
964	Layanan Periklanan	3.297.751.000	3.240.717.574	98,27%	1	Layanan	1	100%	1,73%
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	26.370.000	26.024.200	98,69%					
964	Layanan Manajemen SDM	26.370.000	26.024.200	98,69%	23	Orang	23	100%	1,31%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	96.586.000	94.538.000	97,67%					
962	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	29.250.000	28.787.600	98,42%	1	Dokumen	1	100%	1,58%
963	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	11.786.000	11.775.800	99,91%	1	Dokumen	1	100%	0,09%
966	Layanan Manajemen Keuangan	41.960.000	40.285.600	96,03%	1	Dokumen	1	100%	3,97%

4. Terdapat pendapatan dari penjualan BMN (Pendapatan Lelang Peralatan dan Mesin) senilai Rp.415.000,- sebanyak 5 unit. Dengan nomor Risalah Lelang : 757/06.01/2024-01 tanggal 07 November 2024. Dan telah terbit SK Penghapusannya dengan nomor : 1385/KEPMEN.KP/PL.750/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024.
5. Terdapat Transfer Masuk berupa Barang cetakan dan sertifikat HC Kode (B,A,F,H) dari secretariat BKIPM sebesar Rp. 17.159.125 dan Transfer Keluar ke Balai KIPM Lampung dan Jakarta I berupa sertifikat Mutu B dan Sertifikat KID-1 sebesar Rp. 126.940,- sampai dengan 31 Desember 2024.
6. Transfer Keluar Aset BMN ke Balai Karantina Indonesia yaitu berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 32 unit sebesar Rp. 1.137.195.707 dengan nomor BAST : 840/SJ/PL.450/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024.
7. Stasiun KIPM Merak tidak terdapat anggaran yang bersumber dana Hibah dan PHLN.
8. Terdapat pengembalian belanja sampai dengan akhir periode tahun 2024 yaitu pengembalian belanja Pembulatan Gaji sebesar Rp.162,- dan belanja Tunjangan Umum PNS sebesar Rp. 185.000,-.
9. Laporan Keuangan Stasiun KIPM Merak TA 2024 hasil rekonsiliasi Sistem Akuntansi Instansi (SAKTI dan MonSAKTI) dengan Sistem Akuntansi Umum Kemenkeu (SPAN) yang disusun secara berjenjang.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK 649688

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 9:58 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,041,200,000	1,152,657,607	111,457,607	110.70	1,221,605,000	922,295,395	(299,309,605)	75.5
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,041,200,000	1,152,657,607	111,457,607	110.70	1,221,605,000	922,295,395	(299,309,605)	75.5
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,041,200,000	1,152,657,607	111,457,607	110.70	1,221,605,000	922,295,395	(299,309,605)	75.5
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	3,892,107,000	3,812,092,532	(80,014,468)	97.94	5,902,435,000	5,721,974,637	(180,460,363)	96.94
1. Belanja Pegawai	1,927,064,000	1,875,929,592	(51,134,408)	97.35	3,051,228,000	3,046,803,832	(4,424,168)	99.86
2. Belanja Barang	1,965,043,000	1,936,162,940	(28,880,060)	98.53	2,690,332,000	2,548,933,705	(141,398,295)	94.74
3. Belanja Modal	0	0	0	0	160,875,000	126,237,100	(34,637,900)	78.47
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK 649688

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 9:58 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,892,107,000	3,812,092,532	(80,014,468)	97.94	5,902,435,000	5,721,974,637	(180,460,363)	96.94
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Cilegon, 7 Mei 2025
Penaanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

[Signature]
IROMO, S.IP
NIP 196910311989031002



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
 DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:58 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	0	167,607	(167,607)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(838)	838	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	166,769	(166,769)	(100.00)
Persediaan	40,236,899	29,962,499	10,274,400	34.29
JUMLAH ASET LANCAR	40,236,899	30,129,268	10,107,631	33.55
ASET TETAP				
Tanah	8,330,878,900	8,330,878,900	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,354,849,636	5,354,250,633	(999,400,997)	(18.67)
Gedung dan Bangunan	1,881,671,150	1,881,671,150	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	30,500,000	30,500,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	24,374,000	24,374,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,176,765,442)	(4,847,367,706)	670,602,264	(13.83)
JUMLAH ASET TETAP	10,445,508,244	10,774,306,977	(328,798,733)	(3.05)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	18,150,000	18,150,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(18,150,000)	(15,881,250)	(2,268,750)	14.29
JUMLAH ASET LAINNYA	0	2,268,750	(2,268,750)	(100.00)
JUMLAH ASET	10,485,745,143	10,806,704,995	(320,959,852)	(2.97)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	78,114,050	10,091,900	68,022,150	674.03
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	78,114,050	10,091,900	68,022,150	674.03
JUMLAH KEWAJIBAN	78,114,050	10,091,900	68,022,150	674.03
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	10,407,631,093	10,796,613,095	(388,982,002)	(3.60)
JUMLAH EKUITAS	10,407,631,093	10,796,613,095	(388,982,002)	(3.60)
JUMLAH EKUITAS	10,407,631,093	10,796,613,095	(388,982,002)	(3.60)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10,485,745,143	10,806,704,995	(320,959,852)	(2.97)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:58 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Cilegon, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



IRWMO, S.IP

NIP 196910311989031002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN
SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:57 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,152,075,000	909,865,000	242,210,000	26.62
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,152,075,000	909,865,000	242,210,000	26.62
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,152,075,000	909,865,000	242,210,000	26.62
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,944,926,642	3,041,301,603	(1,096,374,961)	(36.05)
Beban Persediaan	47,405,335	246,490,816	(199,085,481)	(80.768)
Beban Barang dan Jasa	1,371,934,490	1,490,644,982	(118,710,492)	(7.964)
Beban Pemeliharaan	290,782,350	315,012,656	(24,230,306)	(7.692)
Beban Perjalanan Dinas	231,823,650	496,857,300	(265,033,650)	(53.342)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN
SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:57 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	285,476,874	405,883,365	(120,206,491)	(29.631)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	838	(838)	(100)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,172,349,341	5,995,991,560	(1,823,642,219)	(30.414)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3,020,274,341)	(5,086,126,560)	2,065,852,219	(40.617)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(2,860,782)	(4,471,658)	1,610,876	(36.024)
Pendapatan Pelepasan Aset	415,000	6,666,666	(6,251,666)	(93.775)
Beban Pelepasan Aset	3,275,782	11,138,324	(7,862,542)	(70.59)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	5,680,750	(5,680,750)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	5,680,750	(5,680,750)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(2,860,782)	1,209,092	(4,069,874)	(336.606)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,023,135,123)	(5,084,917,468)	2,061,782,345	(40.547)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3,023,135,123)	(5,084,917,468)	2,061,782,345	(40.547)

Keterangan :

FINAL

Cilegon, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



IROMO, S.IP

NIP. 196910311989031002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
 DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:57 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	10,796,613,095	11,065,847,256	(269,234,161)	(2.43)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3,023,135,123)	(5,084,917,468)	2,061,782,345	(40.55)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	838	2,832,915	(2,832,077)	(99.97)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	2,832,500	(2,832,500)	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	838	415	423	101.93
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,634,152,283	4,812,850,392	(2,178,698,109)	(45.27)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(388,982.002)	(269,234,161)	(119,747,841)	44.48
EKUITAS AKHIR	10,407,631,093	10,796,613,095	(388,982,002)	(3.6)

Keterangan :

FINAL

Cilegon, 7 Mei 2025

Pertanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



[Signature]

JROMO, S.IP

NIP. 196910311989031002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:58 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	34,039,049	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	6,037,850	0
0.0	117114	Suku Cadang	160,000	0
0.0	131111	Tanah	8,330,878,900	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,354,849,636	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	1,881,671,150	0
0.0	134113	Jaringan	30,500,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	24,374,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,856,579,606
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	305,444,174
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	14,741,662
0.0	162151	Software	18,150,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	18,150,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	68,997,050
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	9,117,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,812,092,532
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,152,657,607	0
0.0	313211	Transfer Keluar	42,441,767	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	17,159,125
0.0	391111	Ekuitas	0	10,796,613,095
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	838
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	415,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,151,950,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	125,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	645,179,200	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	11,031	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	49,474,090	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	13,421,340	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	16,560,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	42,820,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	3,960,521	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	36,789,360	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	84,999,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	4,810,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	34,305,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	228	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,430,560	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	686,112	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:58 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2,607,120	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	5,880,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	2,160,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	58,885,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	131,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	899,413,274	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	39,403,206	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	367,670,520	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	25,077,300	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,018,800	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	86,188,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	37,909,800	0
3.0	521211	Beban Bahan	243,145,450	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	800,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	4,768,900	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	114,659,200	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	5,828,400	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	40,080,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	44,199,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	13,700,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	386,889,120	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	95,052,400	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	179,096,400	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	221,423,650	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,400,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	238,205,945	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	43,985,512	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,016,667	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	2,268,750	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	47,331,335	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	18,633,550	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	74,000	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	3,275,782	0
JUMLAH			20,051,385,082	20,051,385,082

Keterangan :

FINAL

Cilegon, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



INOMO, S.IP

NIP 198910311989031002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:58 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,812,092,532
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,152,657,607	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	415,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	1,151,950,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	125,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	167,607
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	645,179,200	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	11,193	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	49,474,090	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	13,421,340	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	16,560,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	42,820,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	3,960,521	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	36,789,360	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	84,999,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	4,995,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	34,305,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	228	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,430,560	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	686,112	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2,607,120	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	5,880,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	2,160,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	58,885,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	131,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	833,926,624	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	35,892,806	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	367,670,520	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	25,077,300	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,018,800	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	86,188,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	37,909,800	0
3.0	521211	Belanja Bahan	243,145,450	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	800,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,768,900	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	45,491,700	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	11,789,400	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	115,634,100	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (2900) BANTEN

SATUAN KERJA : (649688) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:58 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	5,828,400	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	40,080,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	44,199,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	13,700,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	388,889,120	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	95,052,400	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	179,096,400	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	221,423,650	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,400,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	162
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	185,000
JUMLAH			4,964,935,301	4,964,935,301

Keterangan :

FINAL

Cilegon, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



IROMO, S.IP

196910311989031002

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 032
UNIT ORGANISASI : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
MERAK

Tgl. Cetak 07/05/2025 10:01 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	167,607	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	838
0.0	117111	Barang Konsumsi	27,824,699	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1,903,800	0
0.0	117114	Suku Cadang	160,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	74,000	0
0.0	131111	Tanah	8,330,878,900	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	5,354,250,633	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	1,881,671,150	0
0.0	134113	Jaringan	30,500,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	24,374,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,572,184,049
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	261,458,662
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	13,724,995
0.0	162151	Software	18,150,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	15,881,250
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	10,091,900
0.0	391111	Ekuitas	0	10,796,613,095
JUMLAH			15,669,954,789	15,669,954,789

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	415,000	0	415,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	415,000	0	415,000	
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1,036,175,000	1,151,950,000	0	1,151,950,000	111.17
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	1,036,175,000	1,151,950,000	0	1,151,950,000	111.17
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	5,025,000	125,000	0	125,000	2.49
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	5,025,000	125,000	0	125,000	2.49
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	167,607	0	167,607	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	167,607	0	167,607	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,041,200,000	1,152,657,607	0	1,152,657,607	110.7
	JUMLAH PENDAPATAN	1,041,200,000	1,152,657,607	0	1,152,657,607	110.7

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 7/5/25 4:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	968,809,000	646,824,000	645,179,200	0	645,179,200	99.75	1,644,800
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	18,000	91,000	11,193	162	11,031	12.12	79,969
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	101,228,000	49,850,000	49,474,090	0	49,474,090	99.25	375,910
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	26,888,000	13,559,000	13,421,340	0	13,421,340	98.98	137,660
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	16,560,000	16,560,000	16,560,000	0	16,560,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	65,910,000	43,040,000	42,820,000	0	42,820,000	99.49	220,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,383,000	4,406,000	3,960,521	0	3,960,521	89.89	445,479
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	65,181,000	37,289,000	36,789,360	0	36,789,360	98.66	499,640
511129	Belanja Uang Makan PNS	172,920,000	87,994,000	84,999,000	0	84,999,000	96.6	2,995,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,220,000	5,180,000	4,995,000	185,000	4,810,000	92.86	370,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,429,117,000	904,793,000	898,209,704	185,162	898,024,542	99.25	6,768,458
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	34,306,000	34,305,600	0	34,305,600	100	400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	1,000	228	0	228	22.8	772
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	3,431,000	3,430,560	0	3,430,560	99.99	440
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	687,000	686,112	0	686,112	99.87	888
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	2,608,000	2,607,120	0	2,607,120	99.97	880
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	6,055,000	5,880,000	0	5,880,000	97.11	175,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	2,160,000	2,160,000	0	2,160,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	49,248,000	49,069,620	0	49,069,620	99.64	178,380
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	164,022,000	59,210,000	58,885,000	0	58,885,000	99.45	325,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	996,000	131,000	0	131,000	13.15	865,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	164,022,000	60,206,000	59,016,000	0	59,016,000	98.02	1,190,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,353,799,000	873,382,000	833,926,624	0	833,926,624	95.48	39,455,376
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	39,435,000	35,892,806	0	35,892,806	91.02	3,542,194
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,353,799,000	912,817,000	869,819,430	0	869,819,430	95.29	42,997,570
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	2,946,938,000	1,927,064,000	1,876,114,754	185,162	1,875,929,592	97.35	51,134,408
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	705,913,000	368,863,000	367,670,520	0	367,670,520	99.68	1,192,480

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 7/5/25 4:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	75,240,000	25,080,000	25,077,300	0	25,077,300	99.99	2,700
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000	1,200,000	1,018,800	0	1,018,800	84.9	181,200
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	147,960,000	87,408,000	86,188,000	0	86,188,000	98.6	1,220,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	63,415,000	39,473,000	37,909,800	0	37,909,800	96.04	1,563,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	998,528,000	522,024,000	517,864,420	0	517,864,420	99.2	4,159,580
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	206,181,000	246,914,000	243,145,450	0	243,145,450	98.47	3,768,550
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	800,000	800,000	0	800,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	5,340,000	4,768,900	0	4,768,900	89.31	571,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	214,341,000	253,054,000	248,714,350	0	248,714,350	98.29	4,339,650
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	51,120,000	45,528,000	45,491,700	0	45,491,700	99.92	36,300
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	187,500,000	11,825,000	11,789,400	0	11,789,400	99.7	35,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	238,620,000	57,353,000	57,281,100	0	57,281,100	99.87	71,900
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	132,000,000	115,800,000	115,634,100	0	115,634,100	99.86	165,900
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	6,000,000	5,828,400	0	5,828,400	97.14	171,600
522113	Belanja Langganan Air	42,000,000	40,092,000	40,080,000	0	40,080,000	99.97	12,000
522141	Belanja Sewa	48,000,000	44,200,000	44,199,000	0	44,199,000	100	1,000
522151	Belanja Jasa Profesi	15,900,000	13,700,000	13,700,000	0	13,700,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	96,180,000	394,154,000	386,889,120	0	386,889,120	98.16	7,264,880
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	346,080,000	613,946,000	606,330,620	0	606,330,620	98.76	7,615,380
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	95,254,000	95,254,000	95,052,400	0	95,052,400	99.79	201,600
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	194,300,000	179,910,000	179,096,400	0	179,096,400	99.55	813,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	289,554,000	275,164,000	274,148,800	0	274,148,800	99.63	1,015,200
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	519,819,000	231,752,000	221,423,650	0	221,423,650	95.54	10,328,350
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,750,000	11,750,000	10,400,000	0	10,400,000	88.51	1,350,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	84,100,000	0	0	0	0	0	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	619,669,000	243,502,000	231,823,650	0	231,823,650	95.2	11,678,350
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,706,792,000	1,965,043,000	1,936,162,940	0	1,936,162,940	98.53	28,880,060
	JUMLAH BELANJA	5,653,730,000	3,892,107,000	3,812,277,694	185,162	3,812,092,532	97.94	80,014,468

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/05/25 10:00 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 7/5/25 4:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	968,809,000	646,824,000	645,179,200	0	645,179,200	99.75	1,644,800
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	18,000	91,000	11,193	162	11,031	12.12	79,969
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	101,228,000	49,850,000	49,474,090	0	49,474,090	99.25	375,910
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	26,888,000	13,559,000	13,421,340	0	13,421,340	98.98	137,660
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	16,560,000	16,560,000	16,560,000	0	16,560,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	65,910,000	43,040,000	42,820,000	0	42,820,000	99.49	220,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,383,000	4,406,000	3,960,521	0	3,960,521	89.89	445,479
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	65,181,000	37,289,000	36,789,360	0	36,789,360	98.66	499,640
511129	Belanja Uang Makan PNS	172,920,000	87,994,000	84,999,000	0	84,999,000	96.6	2,995,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,220,000	5,180,000	4,995,000	185,000	4,810,000	92.86	370,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,429,117,000	904,793,000	898,209,704	185,162	898,024,542	99.25	6,768,458
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	34,306,000	34,305,600	0	34,305,600	100	400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	1,000	228	0	228	22.8	772
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	3,431,000	3,430,560	0	3,430,560	99.99	440
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	687,000	686,112	0	686,112	99.87	888
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	2,608,000	2,607,120	0	2,607,120	99.97	880
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	6,055,000	5,880,000	0	5,880,000	97.11	175,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	2,160,000	2,160,000	0	2,160,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	49,248,000	49,069,620	0	49,069,620	99.64	178,380
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	164,022,000	59,210,000	58,885,000	0	58,885,000	99.45	325,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	996,000	131,000	0	131,000	13.15	865,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	164,022,000	60,206,000	59,016,000	0	59,016,000	98.02	1,190,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,353,799,000	873,382,000	833,926,624	0	833,926,624	95.48	39,455,376
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	39,435,000	35,892,806	0	35,892,806	91.02	3,542,194
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,353,799,000	912,817,000	869,819,430	0	869,819,430	95.29	42,997,570
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	2,946,938,000	1,927,064,000	1,876,114,754	185,162	1,875,929,592	97.35	51,134,408
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	705,913,000	368,863,000	367,670,520	0	367,670,520	99.68	1,192,480

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/05/25 10:00 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 7/5/25 4:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	75,240,000	25,080,000	25,077,300	0	25,077,300	99.99	2,700
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000	1,200,000	1,018,800	0	1,018,800	84.9	181,200
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	147,960,000	87,408,000	86,188,000	0	86,188,000	98.6	1,220,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	63,415,000	39,473,000	37,909,800	0	37,909,800	96.04	1,563,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	998,528,000	522,024,000	517,864,420	0	517,864,420	99.2	4,159,580
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	206,181,000	246,914,000	243,145,450	0	243,145,450	98.47	3,768,550
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	800,000	800,000	0	800,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	5,340,000	4,768,900	0	4,768,900	89.31	571,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	214,341,000	253,054,000	248,714,350	0	248,714,350	98.29	4,339,650
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	51,120,000	45,528,000	45,491,700	0	45,491,700	99.92	36,300
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	187,500,000	11,825,000	11,789,400	0	11,789,400	99.7	35,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	238,620,000	57,353,000	57,281,100	0	57,281,100	99.87	71,900
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	132,000,000	115,800,000	115,634,100	0	115,634,100	99.86	165,900
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	6,000,000	5,828,400	0	5,828,400	97.14	171,600
522113	Belanja Langganan Air	42,000,000	40,092,000	40,080,000	0	40,080,000	99.97	12,000
522141	Belanja Sewa	48,000,000	44,200,000	44,199,000	0	44,199,000	100	1,000
522151	Belanja Jasa Profesi	15,900,000	13,700,000	13,700,000	0	13,700,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	96,180,000	394,154,000	386,889,120	0	386,889,120	98.16	7,264,880
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	346,080,000	613,946,000	606,330,620	0	606,330,620	98.76	7,615,380
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	95,254,000	95,254,000	95,052,400	0	95,052,400	99.79	201,600
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	194,300,000	179,910,000	179,096,400	0	179,096,400	99.55	813,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	289,554,000	275,164,000	274,148,800	0	274,148,800	99.63	1,015,200
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	519,819,000	231,752,000	221,423,650	0	221,423,650	95.54	10,328,350
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,750,000	11,750,000	10,400,000	0	10,400,000	88.51	1,350,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	84,100,000	0	0	0	0	0	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	619,669,000	243,502,000	231,823,650	0	231,823,650	95.2	11,678,350
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,706,792,000	1,965,043,000	1,936,162,940	0	1,936,162,940	98.53	28,880,060
	JUMLAH BELANJA	5,653,730,000	3,892,107,000	3,812,277,694	185,162	3,812,092,532	97.94	80,014,468

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
SATUAN KERJA

: 032
: 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 07/05/25 10:00 AM

Mekanisme : 1

Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	968,809,000	846,824,000	645,179,200	0	645,179,200	99.75	1,644,800
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	18,000	91,000	11,193	162	11,031	12.12	79,989
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	101,228,000	49,850,000	49,474,090	0	49,474,090	99.25	375,910
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	26,888,000	13,559,000	13,421,340	0	13,421,340	98.98	137,660
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	16,580,000	16,580,000	16,580,000	0	16,580,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	65,910,000	43,040,000	42,820,000	0	42,820,000	99.49	220,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,383,000	4,408,000	3,980,521	0	3,980,521	89.89	445,479
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	65,181,000	37,289,000	36,789,360	0	36,789,360	98.66	499,640
511129	Belanja Uang Makan PNS	172,920,000	87,994,000	84,999,000	0	84,999,000	96.6	2,995,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,220,000	5,180,000	4,995,000	185,000	4,810,000	92.86	370,000
511811	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	34,306,000	34,305,600	0	34,305,600	100	400
511819	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	1,000	228	0	228	22.8	772
511821	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	3,431,000	3,430,560	0	3,430,560	99.99	440
511822	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	687,000	686,112	0	686,112	99.87	888
511825	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	2,608,000	2,607,120	0	2,607,120	99.97	880
511828	Belanja Uang Makan PPPK	0	6,055,000	5,880,000	0	5,880,000	97.11	175,000
511833	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	2,160,000	2,160,000	0	2,160,000	100	0
512211	Belanja Uang Lembur	164,022,000	59,210,000	58,885,000	0	58,885,000	99.45	325,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	996,000	131,000	0	131,000	13.15	865,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,353,799,000	873,382,000	833,926,624	0	833,926,624	95.48	39,455,376
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	39,435,000	35,892,806	0	35,892,806	91.02	3,542,194
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	2,946,938,000	1,927,064,000	1,876,114,754	185,162	1,875,929,592	97.36	51,134,408
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	705,913,000	368,863,000	367,670,520	0	367,670,520	99.68	1,192,480
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	75,240,000	25,080,000	25,077,300	0	25,077,300	99.99	2,700
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000	1,200,000	1,018,800	0	1,018,800	84.9	181,200
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	147,960,000	87,408,000	86,188,000	0	86,188,000	98.6	1,220,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	63,415,000	39,473,000	37,909,800	0	37,909,800	96.04	1,563,200
521211	Belanja Bahan	41,281,000	0	0	0	0	0	0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	0	0	0	0	0	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	46,320,000	31,528,000	31,512,200	0	31,512,200	99.95	15,800
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	225,000	223,400	0	223,400	99.29	1,600
522111	Belanja Langganan Listrik	132,000,000	115,800,000	115,634,100	0	115,634,100	99.88	165,900
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	6,000,000	5,828,400	0	5,828,400	97.14	171,600
522113	Belanja Langganan Air	42,000,000	40,092,000	40,080,000	0	40,080,000	99.97	12,000
522141	Belanja Sewa	40,000,000	36,200,000	36,200,000	0	36,200,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	3,200,000	0	0	0	0	0	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	29,100,000	346,654,000	346,586,020	0	346,586,020	99.98	67,980

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
SATUAN KERJA

: 032
: 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 07/05/25 10:00 AM

Mekanisme : 2

Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	95,254,000	95,254,000	95,052,400	0	95,052,400	99.79	201,800
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	194,300,000	179,910,000	179,096,400	0	179,096,400	99.55	813,600
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	247,356,000	19,890,000	19,881,600	0	19,881,600	99.98	8,400
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,750,000	0	0	0	0	0	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	84,100,000	0	0	0	0	0	0
524118	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA BARANG	1,989,329,000	1,393,577,000	1,387,958,940	0	1,387,958,940	99.6	5,618,060
	JUMLAH RUPIAH MURNI	4,936,267,000	3,320,641,000	3,264,073,694	185,162	3,263,888,532	98.3	56,752,468
04	PNBP							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	164,920,000	246,914,000	243,145,450	0	243,145,450	98.47	3,768,550
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	0	800,000	800,000	0	800,000	100	0
521218	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	5,340,000	4,768,900	0	4,768,900	89.31	571,100
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,800,000	14,000,000	13,979,500	0	13,979,500	99.85	20,500
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	187,500,000	11,800,000	11,566,000	0	11,566,000	99.71	34,000
522141	Belanja Sewa	8,000,000	8,000,000	7,999,000	0	7,999,000	99.99	1,000
522151	Belanja Jasa Profesi	12,700,000	13,700,000	13,700,000	0	13,700,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	67,080,000	47,500,000	40,303,100	0	40,303,100	84.85	7,196,900
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	272,483,000	211,882,000	201,542,050	0	201,542,050	95.13	10,319,950
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	11,750,000	10,400,000	0	10,400,000	88.51	1,350,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	717,463,000	571,466,000	548,204,000	0	548,204,000	95.93	23,262,000
	JUMLAH PNPB	717,463,000	571,466,000	548,204,000	0	548,204,000	95.93	23,262,000
	TOTAL	5,653,730,000	3,892,107,000	3,812,277,694	185,162	3,812,092,532	97.95	80,014,468

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I

: 032
: 13

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI

: 032132900KD BANTEN

SATUAN KERJA

: 649688

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

JENIS SATUAN KERJA

: KD

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 07/05/25 10:01 AM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
3987	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan,							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	968,809,000	646,824,000	645,179,200	0	645,179,200	99.75	1,644,800
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	18,000	91,000	11,193	162	11,031	12.12	79,969
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	101,228,000	49,850,000	49,474,090	0	49,474,090	99.25	375,910
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	26,888,000	13,559,000	13,421,340	0	13,421,340	98.98	137,660
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	16,560,000	16,560,000	16,560,000	0	16,560,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	65,910,000	43,040,000	42,820,000	0	42,820,000	99.49	220,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,383,000	4,406,000	3,960,521	0	3,960,521	89.89	445,479
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	65,181,000	37,289,000	36,789,360	0	36,789,360	98.66	499,640
511129	Belanja Uang Makan PNS	172,920,000	87,994,000	84,999,000	0	84,999,000	96.6	2,995,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,220,000	5,180,000	4,995,000	185,000	4,810,000	92.86	370,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,429,117,000	904,793,000	898,209,704	185,162	898,024,542	99.27	6,768,458
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	34,306,000	34,305,600	0	34,305,600	100	400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	1,000	228	0	228	22.8	772
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	3,431,000	3,430,560	0	3,430,560	99.99	440
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	687,000	686,112	0	686,112	99.87	888
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	2,608,000	2,607,120	0	2,607,120	99.97	880
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	6,055,000	5,880,000	0	5,880,000	97.11	175,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	2,160,000	2,160,000	0	2,160,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	49,248,000	49,069,620	0	49,069,620	99.64	178,380
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	164,022,000	59,210,000	58,885,000	0	58,885,000	99.45	325,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	996,000	131,000	0	131,000	13.15	865,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	164,022,000	60,206,000	59,016,000	0	59,016,000	98.02	1,190,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,353,799,000	873,382,000	833,926,624	0	833,926,624	95.48	39,455,376
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	39,435,000	35,892,806	0	35,892,806	91.02	3,542,194
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,353,799,000	912,817,000	869,819,430	0	869,819,430	95.29	42,997,570
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	2,946,938,000	1,927,064,000	1,876,114,754	185,162	1,875,929,592	97.36	51,134,408

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 13	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Kode Lap : LRA.B.S.1
WILAYAH/PROVINSI	: 032132900KD	BANTEN	Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
SATUAN KERJA	: 649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	Halaman : 2
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	705,913,000	368,863,000	367,670,520	0	367,670,520	99.68	1,192,480
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	75,240,000	25,080,000	25,077,300	0	25,077,300	99.99	2,700
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000	1,200,000	1,018,800	0	1,018,800	84.9	181,200
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	147,960,000	87,408,000	86,188,000	0	86,188,000	98.6	1,220,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	63,415,000	39,473,000	37,909,800	0	37,909,800	96.04	1,563,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	998,528,000	522,024,000	517,864,420	0	517,864,420	99.2	4,159,580
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	4,430,000	0	0	0	0	0	0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	12,590,000	0	0	0	0		0
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	38,320,000	31,528,000	31,512,200	0	31,512,200	99.95	15,800
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	225,000	223,400	0	223,400	99.29	1,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	38,320,000	31,753,000	31,735,600	0	31,735,600	99.95	17,400
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	132,000,000	115,800,000	115,634,100	0	115,634,100	99.86	165,900
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	6,000,000	5,828,400	0	5,828,400	97.14	171,600
522113	Belanja Langganan Air	42,000,000	40,092,000	40,080,000	0	40,080,000	99.97	12,000
522141	Belanja Sewa	40,000,000	36,200,000	36,200,000	0	36,200,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	3,000,000	346,654,000	346,586,020	0	346,586,020	99.98	67,980
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	229,000,000	544,746,000	544,328,520	0	544,328,520	99.92	417,480
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	95,254,000	95,254,000	95,052,400	0	95,052,400	99.79	201,600
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	194,300,000	179,910,000	179,096,400	0	179,096,400	99.55	813,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	289,554,000	275,164,000	274,148,800	0	274,148,800	99.63	1,015,200
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15,970,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	15,970,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,583,962,000	1,373,687,000	1,368,077,340	0	1,368,077,340	99.59	5,609,660
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3987.EBA	4,530,900,000	3,300,751,000	3,244,192,094	185,162	3,244,006,932	98.286	56,744,068
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 13	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Kode Lap : LRA.B.S.1
WILAYAH/PROVINSI	: 032132900KD	BANTEN	Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
SATUAN KERJA	: 649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	Halaman : 3
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	3,970,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	3,970,000	0	0	0	0		0
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	4,000,000	0	0	0	0		0
5221	Belanja Jasa							
522191	Belanja Jasa Lainnya	10,600,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	10,600,000	0	0	0	0		0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29,400,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	29,400,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	47,970,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3987.EBC	47,970,000	0	0	0	0		0
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	19,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	19,000,000	0	0	0	0		0
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	4,000,000	0	0	0	0		0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	54,836,000	19,890,000	19,881,600	0	19,881,600	99.96	8,400
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,750,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	67,586,000	19,890,000	19,881,600	0	19,881,600	99.96	8,400
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	90,586,000	19,890,000	19,881,600	0	19,881,600	99.96	8,400
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3987.EBD	90,586,000	19,890,000	19,881,600	0	19,881,600	99.958	8,400
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN3987	4,669,456,000	3,320,641,000	3,264,073,694	185,162	3,263,888,532	98.3	56,752,468
3988	Karantina Ikan							
ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 13	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Kode Lap : LRA.B.S.1
WILAYAH/PROVINSI	: 032132900KD	BANTEN	Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
SATUAN KERJA	: 649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	Halaman : 4
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	6,441,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	6,441,000	0	0	0	0		0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	69,190,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	69,190,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	75,631,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.ABR	75,631,000	0	0	0	0		0
QCE	Penanganan Perkara							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,240,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	4,240,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	4,240,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.QCE	4,240,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN3988	79,871,000	0	0	0	0		0
3989	Pengendalian Mutu							
QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	940,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	940,000	0	0	0	0		0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	19,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	19,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	19,940,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.QIC	19,940,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN3989	19,940,000	0	0	0	0		0
3990	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan							
PDD	Standarisasi Lembaga							
52	BELANJA BARANG							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 032132900KD
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	1,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,000,000	0	0	0	0		0
5221	Belanja Jasa							
522191	Belanja Jasa Lainnya	15,500,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	15,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	16,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.PDD	16,500,000	0	0	0	0		0
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	52,500,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	52,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	52,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.QDC	52,500,000	0	0	0	0		0
QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	5,480,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	5,480,000	0	0	0	0		0
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	3,200,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	3,200,000	0	0	0	0		0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	54,720,000	0	0	0	0	0	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	31,600,000	0	0	0	0	0	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	89,320,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	98,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.QIA	98,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN3990	167,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	4,936,267,000	3,320,641,000	3,264,073,694	185,162	3,263,888,532	98.3	56,752,468

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 032132900KD
SATUAN KERJA : 649688
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BANTEN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
Halaman : 6
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
04 3987 EBA 52 5212 521211	PNBP Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Layanan Dukungan Manajemen Internal BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	0	3,930,000	3,928,000	0	3,928,000	99.95	2,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	3,930,000	3,928,000	0	3,928,000	99.95	2,000
5218 521811	Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	6,000,000	5,993,500	0	5,993,500	99.89	6,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	6,000,000	5,993,500	0	5,993,500	99.89	6,500
5221 522191	Belanja Jasa Belanja Jasa Lainnya	0	6,500,000	6,353,100	0	6,353,100	97.74	146,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	6,500,000	6,353,100	0	6,353,100	97.74	146,900
5241 524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	15,970,000	15,960,100	0	15,960,100	99.94	9,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	15,970,000	15,960,100	0	15,960,100	99.94	9,900
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	32,400,000	32,234,700	0	32,234,700	99.49	165,300
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3987.EBA	0	32,400,000	32,234,700	0	32,234,700	99.49	165,300
EBC 52 5212 521211 521213	Layanan Manajemen SDM Internal BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan Belanja Honor Output Kegiatan	0 0	3,720,000 800,000	3,713,500 800,000	0 0	3,713,500 800,000	99.83 100	6,500 0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	4,520,000	4,513,500	0	4,513,500	99.86	6,500
5218 521811	Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	4,000,000	3,990,500	0	3,990,500	99.76	9,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	4,000,000	3,990,500	0	3,990,500	99.76	9,500
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0 0	13,800,000 4,050,000	13,470,200 4,050,000	0 0	13,470,200 4,050,000	97.61 100	329,800 0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	17,850,000	17,520,200	0	17,520,200	98.15	329,800
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	26,370,000	26,024,200	0	26,024,200	98.69	345,800

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 13	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Kode Lap : LRA.B.S.1
WILAYAH/PROVINSI	: 032132900KD	BANTEN	Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
SATUAN KERJA	: 649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	Halaman : 7
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3987.EBC	0	26,370,000	26,024,200	0	26,024,200	98.689	345,800
EBD 52 5212 521211	Layanan Manajemen Kinerja Internal BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	0	19,000,000	18,869,800	0	18,869,800	99.31	130,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	19,000,000	18,869,800	0	18,869,800	99.31	130,200
5218 521811	Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	4,000,000	3,995,500	0	3,995,500	99.89	4,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	4,000,000	3,995,500	0	3,995,500	99.89	4,500
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000 0	47,996,000 5,700,000	47,695,100 4,350,000	0 0	47,695,100 4,350,000	99.37 76.32	300,900 1,350,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	6,000,000	53,696,000	52,045,100	0	52,045,100	96.93	1,650,900
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,000,000	76,696,000	74,910,400	0	74,910,400	97.67	1,785,600
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3987.EBD	6,000,000	76,696,000	74,910,400	0	74,910,400	97.672	1,785,600
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN3987	6,000,000	135,466,000	133,169,300	0	133,169,300	98.3	2,296,700
3988 ABR 52 5241 524111	Karantina Ikan Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	36,052,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	36,052,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	36,052,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.ABR	36,052,000	0	0	0	0		0
PDC 52 5218 521811 521821	Sertifikasi Produk BELANJA BARANG Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Belanja Barang Persediaan bahan baku	4,800,000 187,500,000	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	192,300,000	0	0	0	0		0
5241 524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	37,190,000	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 13	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Kode Lap : LRA.B.S.1
WILAYAH/PROVINSI	: 032132900KD	BANTEN	Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
SATUAN KERJA	: 649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	Halaman : 8
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	37,190,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	229,490,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.PDC	229,490,000	0	0	0	0		0
PDF 52 5241 524111	Sertifikasi Lembaga BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	78,534,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	78,534,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	78,534,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.PDF	78,534,000	0	0	0	0		0
QCE 52 5241 524111	Penanganan Perkara BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,208,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	7,208,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	7,208,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3988.QCE	7,208,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN3988	351,284,000	0	0	0	0		0
3989 ABR 52 5241 524111	Pengendalian Mutu Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	4,416,000	4,415,000	0	4,415,000	99.98	1,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	4,416,000	4,415,000	0	4,415,000	99.98	1,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	4,416,000	4,415,000	0	4,415,000	99.98	1,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.ABR	0	4,416,000	4,415,000	0	4,415,000	99.977	1,000
BIA 52 5241 524111	Pengawasan dan Pengendalian Produk BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14,519,000	11,584,000	11,570,700	0	11,570,700	99.89	13,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	14,519,000	11,584,000	11,570,700	0	11,570,700	99.89	13,300
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	14,519,000	11,584,000	11,570,700	0	11,570,700	99.89	13,300

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
 ESELON I : 13
 WILAYAH/PROVINSI : 032132900KD
 SATUAN KERJA : 649688
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
 BANTEN
 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
 Halaman : 9
 Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.BIA	14,519,000	11,584,000	11,570,700	0	11,570,700	99.885	13,300
PDC 52 5241 524111	Sertifikasi Produk BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	25,000,000	25,000,000	24,838,500	0	24,838,500	99.35	161,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	25,000,000	25,000,000	24,838,500	0	24,838,500	99.35	161,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	25,000,000	25,000,000	24,838,500	0	24,838,500	99.35	161,500
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.PDC	25,000,000	25,000,000	24,838,500	0	24,838,500	99.354	161,500
PDF 52 5241 524111	Sertifikasi Lembaga BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	6,000,000	5,833,500	0	5,833,500	97.23	166,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	6,000,000	5,833,500	0	5,833,500	97.22	166,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	6,000,000	5,833,500	0	5,833,500	97.22	166,500
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.PDF	0	6,000,000	5,833,500	0	5,833,500	97.225	166,500
QIA 52 5241 524111	Pengawasan dan Pengendalian Produk BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	7,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	7,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.QIA	7,000,000	0	0	0	0		0
QIC 52 5212 521219	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	5,340,000	4,768,900	0	4,768,900	89.31	571,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	5,340,000	4,768,900	0	4,768,900	89.31	571,100
5241 524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30,160,000	49,660,000	47,975,750	0	47,975,750	96.61	1,684,250
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	30,160,000	49,660,000	47,975,750	0	47,975,750	96.61	1,684,250
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	30,160,000	55,000,000	52,744,650	0	52,744,650	95.9	2,255,350
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3989.QIC	30,160,000	55,000,000	52,744,650	0	52,744,650	95.899	2,255,350

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 13	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Kode Lap : LRA.B.S.1
WILAYAH/PROVINSI	: 032132900KD	BANTEN	Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
SATUAN KERJA	: 649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	Halaman : 10
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN3989	76,679,000	102,000,000	99,402,350	0	99,402,350	97.45	2,597,650
3990 ADD 52 5212 521211	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan Standarisasi Lembaga BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	12,500,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	12,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	12,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.ADD	12,500,000	0	0	0	0		0
PBR 52 5221 522191	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan BELANJA BARANG Belanja Jasa Belanja Jasa Lainnya	60,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	60,000,000	0	0	0	0		0
5241 524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	10,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	70,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.PBR	70,000,000	0	0	0	0		0
PDD 52 5241 524111	Standarisasi Lembaga BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8,500,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	8,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	8,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.PDD	8,500,000	0	0	0	0		0
QDC 52 5212 521211	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	152,420,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	152,420,000	0	0	0	0		0
5221	Belanja Jasa							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 13	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Kode Lap : LRA.B.S.1
WILAYAH/PROVINSI	: 032132900KD	BANTEN	Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
SATUAN KERJA	: 649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	Halaman : 11
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522141	Belanja Sewa	8,000,000	0	0	0	0	0	0
522151	Belanja Jasa Profesi	12,700,000	0	0	0	0	0	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	7,080,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	27,780,000	0	0	0	0		0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12,300,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	12,300,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	192,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3990.QDC	192,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN3990	283,500,000	0	0	0	0		0
7010	Manajemen Mutu							
DCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	4,000,000	3,990,100	0	3,990,100	99.75	9,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	4,000,000	3,990,100	0	3,990,100	99.75	9,900
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	4,000,000	3,990,100	0	3,990,100	99.75	9,900
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 7010.DCC	0	4,000,000	3,990,100	0	3,990,100	99.752	9,900
PBR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	0	7,464,000	7,416,900	0	7,416,900	99.37	47,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	7,464,000	7,416,900	0	7,416,900	99.37	47,100
5218	Belanja Barang Persediaan							
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	11,600,000	11,566,000	0	11,566,000	99.71	34,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	11,600,000	11,566,000	0	11,566,000	99.71	34,000
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	0	2,500,000	2,500,000	0	2,500,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	26,000,000	24,450,000	0	24,450,000	94.04	1,550,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	28,500,000	26,950,000	0	26,950,000	94.56	1,550,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	7,436,000	7,431,500	0	7,431,500	99.94	4,500

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 13	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Kode Lap : LRA.B.S.1
WILAYAH/PROVINSI	: 032132900KD	BANTEN	Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
SATUAN KERJA	: 649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	Halaman : 12
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	7,436,000	7,431,500	0	7,431,500	99.94	4,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	55,000,000	53,364,400	0	53,364,400	97.03	1,635,600
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 7010.PBR	0	55,000,000	53,364,400	0	53,364,400	97.026	1,635,600
PDD 52 5221 522191	Standarisasi Lembaga BELANJA BARANG Belanja Jasa Belanja Jasa Lainnya	0	11,500,000	7,000,000	0	7,000,000	60.87	4,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	11,500,000	7,000,000	0	7,000,000	60.87	4,500,000
5241 524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	11,500,000	4,385,700	0	4,385,700	38.14	7,114,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	11,500,000	4,385,700	0	4,385,700	38.14	7,114,300
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	23,000,000	11,385,700	0	11,385,700	49.5	11,614,300
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 7010.PDD	0	23,000,000	11,385,700	0	11,385,700	49.503	11,614,300
QDC 52 5212 521211	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	0	212,800,000	209,217,250	0	209,217,250	98.32	3,582,750
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	212,800,000	209,217,250	0	209,217,250	98.32	3,582,750
5221 522141 522151 522191	Belanja Jasa Belanja Sewa Belanja Jasa Profesi Belanja Jasa Lainnya	0 0 0 0	8,000,000 11,200,000 3,500,000	7,999,000 11,200,000 2,500,000	0 0 0 0	7,999,000 11,200,000 2,500,000	99.99 100 71.43	1,000 0 1,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	22,700,000	21,699,000	0	21,699,000	95.59	1,001,000
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0 0 0	7,500,000 2,000,000	7,000,000 2,000,000	0 0	7,000,000 2,000,000	93.33 100	500,000 0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	9,500,000	9,000,000	0	9,000,000	94.74	500,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	245,000,000	239,916,250	0	239,916,250	97.92	5,083,750
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 7010.QDC	0	245,000,000	239,916,250	0	239,916,250	97.925	5,083,750
QIA 52 5241	Pengawasan dan Pengendalian Produk BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	
ESELON I	: 13	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Kode Lap : LRA.B.S.1
WILAYAH/PROVINSI	: 032132900KD	BANTEN	Tanggal : 07/05/25 10:01 AM
SATUAN KERJA	: 649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	Halaman : 13
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	7,000,000	6,975,900	0	6,975,900	99.66	24,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	7,000,000	6,975,900	0	6,975,900	99.66	24,100
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	7,000,000	6,975,900	0	6,975,900	99.66	24,100
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 7010.QIA	0	7,000,000	6,975,900	0	6,975,900	99.656	24,100
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN7010	0	334,000,000	315,632,350	0	315,632,350	94.5	18,367,650
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	717,463,000	571,466,000	548,204,000	0	548,204,000	95.93	23,262,000
	JUMLAH BELANJA	5,653,730,000	3,892,107,000	3,812,277,694	185,162	3,812,092,532	97.95	80,014,468

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2024(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 032
UAKPB : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN MERAK

Tanggal : 07/05/25 10:08 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	27,824,699
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1,903,800
117114	Suku Cadang	160,000
117131	Bahan Baku	74,000
131111	Tanah	8,330,878,900
132111	Peralatan dan Mesin	5,354,250,633
133111	Gedung dan Bangunan	1,881,671,150
134113	Jaringan	30,500,000
135121	Aset Tetap Lainnya	24,374,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4,572,184,049)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(261,458,662)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(13,724,995)
162151	Software	18,150,000
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(15,881,250)
J U M L A H		10,806,538,226

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649688 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl.Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl.Cetak : 07/05/25 10:07 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	34,039,049
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	6,037,850
117114	Suku Cadang	160,000
131111	Tanah	8,330,878,900
132111	Peralatan dan Mesin	4,354,849,636
133111	Gedung dan Bangunan	1,881,671,150
134113	Jaringan	30,500,000
135121	Aset Tetap Lainnya	24,374,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3,856,579,606)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(305,444,174)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(14,741,662)
162151	Software	18,150,000
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(18,150,000)
J U M L A H		10,485,745,143

CILEGON, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KEPALA SKIPM MERAK

TROMO, S.IP
196910311989031002



**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032
UAKPB : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 10:06 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	BALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				BALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		3,835	8,330,878,900	0	0	0	0	3,835	8,330,878,900
20101	TANAH PERSIL	-	3,835	8,330,878,900	0	0	0	0	3,835	8,330,878,900
132111	Peralatan dan Mesin		371	5,354,250,633	1	174,900,000	36	1,174,300,997	336	4,354,849,636
30103	ALAT BANTU	-	1	2,120,100	0	0	0	0	1	2,120,100
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	18	721,740,000	1	174,900,000	8	122,804,000	11	773,836,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	5	12,642,000	0	0	0	0	5	12,642,000
30501	ALAT KANTOR	-	35	185,044,498	0	0	0	0	35	185,044,498
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	150	472,563,350	0	0	1	6,635,000	149	465,928,350
30601	ALAT STUDIO	-	11	118,562,100	0	0	0	0	11	118,562,100
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	6	13,550,000	0	0	0	0	6	13,550,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	4	31,250,000	0	0	0	0	4	31,250,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	3	14,650,000	0	0	1	7,150,000	2	7,500,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	70	2,776,277,052	0	0	18	968,723,419	52	1,807,553,633
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	5	392,573,000	0	0	0	0	5	392,573,000
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	3	13,726,000	0	0	1	4,575,000	2	9,150,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	2	14,224,000	0	0	0	0	2	14,224,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	1	1,870,000	0	0	0	0	1	1,870,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	27	260,967,683	0	0	5	62,610,538	22	208,357,145
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	29	318,721,850	0	0	2	11,803,040	27	306,918,810
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	1	3,770,000	0	0	0	0	1	3,770,000
133111	Gedung dan Bangunan		4	1,881,671,150	0	0	0	0	4	1,881,671,150
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	3	1,833,959,150	0	0	0	0	3	1,833,959,150
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	47,712,000	0	0	0	0	1	47,712,000
134113	Jaringan		1	30,500,000	0	0	0	0	1	30,500,000
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	1	30,500,000	0	0	0	0	1	30,500,000
135121	Aset Tetap Lainnya		13	24,374,000	0	0	0	0	13	24,374,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TER CETAK	-	11	24,104,500	0	0	0	0	11	24,104,500
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	-	2	269,500	0	0	0	0	2	269,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	5	37,199,290	5	37,199,290	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	1	6,635,000	1	6,635,000	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	2	18,761,250	2	18,761,250	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	2	11,803,040	2	11,803,040	0	0
TOTAL				15,621,674,683		212,099,290		1,211,500,287		14,622,273,686

CILEGON, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KEPALA SKIPM MERAK



IROMO, S.IP
196910311989031002

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
UAKPB : 649688 **STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK**

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 10:06 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		14	9.058.000	(4.995.300)	(1.197.700)	(6.193.000)	2.865.000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	1	900.000	(787.500)	(112.500)	(900.000)	0
30501	ALAT KANTOR	-	4	3.800.000	(380.000)	(760.000)	(1.140.000)	2.660.000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	8	3.948.000	(3.610.800)	(337.200)	(3.948.000)	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1	410.000	(123.000)	(82.000)	(205.000)	205.000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	0	0	(94.000)	94.000	0	0
JUMLAH			14	9.058.000	(4.995.300)	(1.197.700)	(6.193.000)	2.865.000

CILEGON, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KEPALA SKIPM MERAK



ROMO, S.IP
196910311989031002

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032
UAKPB : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tanggal : 07/05/25 10:06 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_kej_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162151	Software		1	18,150,000	0	0	0	0	1	18,150,000
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	1	18,150,000	0	0	0	0	1	18,150,000
TOTAL				18,150,000		0		0		18,150,000

CILEGON, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KEPALA SKIPM MERAK



JROMO, S.IP
196910311989031002

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032
UAKPB : 649688

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 03/03/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 10:06 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		3,835	8,330,878,900	0	0	0	0	3,835	8,330,878,900
20101	TANAH PERSIL	-	3,835	8,330,878,900	0	0	0	0	3,835	8,330,878,900
132111	Peralatan dan Mesin		386	5,363,402,633	1	174,900,000	37	1,174,394,997	350	4,363,907,636
30103	ALAT BANTU	-	1	2,120,100	0	0	0	0	1	2,120,100
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	18	721,740,000	1	174,900,000	8	122,804,000	11	773,838,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	6	13,542,000	0	0	0	0	6	13,542,000
30501	ALAT KANTOR	-	39	188,844,498	0	0	0	0	39	188,844,498
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	158	476,511,350	0	0	1	6,635,000	157	469,876,350
30601	ALAT STUDIO	-	11	118,562,100	0	0	0	0	11	118,562,100
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	7	13,960,000	0	0	0	0	7	13,960,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	4	31,250,000	0	0	0	0	4	31,250,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	4	14,744,000	0	0	2	7,244,000	2	7,500,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	70	2,776,277,052	0	0	18	968,723,419	52	1,807,553,633
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	5	392,573,000	0	0	0	0	5	392,573,000
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	3	13,725,000	0	0	1	4,575,000	2	9,150,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	2	14,224,000	0	0	0	0	2	14,224,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	1	1,870,000	0	0	0	0	1	1,870,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	27	260,967,683	0	0	5	52,610,538	22	208,357,145
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	29	318,721,850	0	0	2	11,803,040	27	306,918,810
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	1	3,770,000	0	0	0	0	1	3,770,000
133111	Gedung dan Bangunan		4	1,881,671,150	0	0	0	0	4	1,881,671,150
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	3	1,833,959,150	0	0	0	0	3	1,833,959,150
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	47,712,000	0	0	0	0	1	47,712,000
134113	Jaringan		1	30,500,000	0	0	0	0	1	30,500,000
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	1	30,500,000	0	0	0	0	1	30,500,000
135121	Aset Tetap Lainnya		13	24,374,000	0	0	0	0	13	24,374,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	11	24,104,500	0	0	0	0	11	24,104,500
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	-	2	269,500	0	0	0	0	2	269,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	5	37,199,290	5	37,199,290	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	1	6,635,000	1	6,635,000	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	2	18,761,250	2	18,761,250	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	2	11,803,040	2	11,803,040	0	0
TOTAL				15,630,826,683		212,099,290		1,211,594,287		14,631,331,686

CILEGON, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KEPALA SKIPM MERAK



IROMO, S.IP
196910311989031002

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649688 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 10:07 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_brn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	BALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah	-	3,835	8,330,878,900	0	0	0	8,330,878,900
20101	TANAH PERSIL	-	3,835	8,330,878,900	0	0	0	8,330,878,900
132111	Peralatan dan Mesin	-	336	4,354,849,638	(4,572,184,049)	715,604,443	(3,856,579,606)	498,270,630
30103	ALAT BANTU	-	1	2,120,100	(302,872)	(302,872)	(605,744)	1,514,266
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	11	773,836,000	(716,900,000)	(56,936,000)	(773,836,000)	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	5	12,642,000	(6,648,000)	(1,398,000)	(8,646,000)	3,996,000
30501	ALAT KANTOR	-	35	185,044,498	(171,738,348)	(4,558,150)	(176,296,498)	8,748,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	149	485,928,350	(381,973,250)	(20,962,600)	(402,935,850)	82,992,500
30801	ALAT STUDIO	-	11	118,582,100	(99,612,080)	(8,203,420)	(107,815,480)	10,746,620
30802	ALAT KOMUNIKASI	-	6	13,550,000	(13,550,000)	0	(13,550,000)	0
30803	PERALATAN PEMANCAR	-	4	31,250,000	(16,762,500)	(3,125,000)	(19,887,500)	11,362,500
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	2	7,500,000	(14,650,000)	7,150,000	(7,500,000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	52	1,807,553,633	(2,418,085,490)	810,362,814	(1,607,722,676)	199,830,957
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	5	382,573,000	(194,002,370)	(26,171,533)	(220,173,903)	172,399,097
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	2	9,180,000	(4,117,500)	782,500	(3,335,000)	5,785,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	2	14,224,000	(13,208,000)	(1,018,000)	(14,224,000)	0
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	1	1,870,000	(748,000)	(187,000)	(935,000)	935,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	22	208,357,145	(229,487,883)	36,110,538	(193,357,145)	15,000,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	27	306,918,810	(267,024,076)	(14,943,834)	(301,968,810)	4,650,000
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	1	3,770,000	(3,390,000)	(377,000)	(3,770,000)	0
133111	Gedung dan Bangunan	-	4	1,881,671,150	(261,458,662)	(43,985,512)	(305,444,174)	1,576,226,976
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	3	1,833,959,150	(254,074,662)	(42,849,512)	(296,924,174)	1,537,034,976
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	47,712,000	(7,384,000)	(1,136,000)	(8,520,000)	39,192,000
134113	Jaringan	-	1	30,500,000	(13,724,955)	(1,816,967)	(14,741,862)	15,758,338
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	1	30,500,000	(13,724,955)	(1,016,967)	(14,741,862)	15,758,338
135121	Aset Tetap Lainnya	-	13	24,374,000	0	0	0	24,374,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	11	24,104,500	0	0	0	24,104,500
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	-	2	289,500	0	0	0	289,500
JUMLAH			4,189	14,622,273,686	(4,847,367,706)	670,602,264	(4,176,765,442)	10,445,508,244

CILEGON, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KEPALA SKIPM MERAK



IROMO, S.IP
196910311989031002

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649688 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 10:07 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		14	9,058,000	(4,895,300)	(1,197,700)	(6,193,000)	2,865,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	1	900,000	(787,500)	(112,500)	(900,000)	
30501	ALAT KANTOR	-	4	3,800,000	(380,000)	(760,000)	(1,140,000)	2,660,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	8	3,548,000	(3,610,800)	(337,200)	(3,948,000)	
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1	410,000	(123,000)	(82,000)	(205,000)	205,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	0	0	(94,000)	94,000	0	
JUMLAH			14	9,058,000	(4,895,300)	(1,197,700)	(6,193,000)	2,865,000

CILEGON, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KEPALA SKIPM MERAK



IROMO, S.IP
196910311989031002

LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
UAKPB : 649688 **STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK**

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tanggal : 07/05/25 10:07 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_brnn_amor_kel_satker_

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL, AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
162151	Software		1	18,150,000	(15,881,250)	(2,268,750)	(18,150,000)	0
60101	ASET TAK BERWUJUD	null	1	18,150,000	(15,881,250)	(2,268,750)	(18,150,000)	0
JUMLAH			1	18,150,000	(15,881,250)	(2,268,750)	(18,150,000)	0

CILEGON, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KEPALA SKIPM MERAK



ROMO, S.IP
196910311989031002

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032
UAKPB : 649688

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN MERAK**

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tanggal : 07/05/25 10:09 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	167,000
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	65,000
1010301003	Penjepit Kertas	50,250
1010301005	Buku Tulis	30,000
1010301006	Ordner Dan Map	296,500
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	8,000
1010301010	Alat Perikat	42,600
1010301012	Staples	18,000
1010301013	Isi Staples	100,900
1010301014	Barang Cetak	3,539,374
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	19,000
1010302001	Kertas HVS	100,000
1010302003	Kertas Cover	3,000
1010302004	Anglop	239,000
1010303002	Tinta Cetak	686,000
1010304003	Pita Printer	203,050
1010304004	Tinta/Toner Printer	132,000
1010306010	Batu Baterai	162,600
1010306999	Alat Listrik Lainnya	20,000
1010309001	Melera	70,000
1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	122,700
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	3,378,725
1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	24,439,250
1010311999	Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	92,000
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	45,000
Jumlah Barang Konsumsi		34,039,049
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
1010305001	Sapu Dan Sikat	499,900
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	595,000
1010305003	Ember, Slang, Dan Tempat Air Lainnya	235,000
1010305004	Keset Dan Tempat Sampah	150,000
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	582,000
1010305009	Alat Untuk Makan Dan Minum	365,000
1010305012	Pengharum Ruangan	508,100
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	3,102,850
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		6,037,850
117114	Suku Cadang	
1010204011	Suku Cadang Alat Laboratorium Umum	160,000
Jumlah Suku Cadang		160,000
TOTAL		40,236,899

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) SEMESTERAN / TRIWULAN / TAHUNAN TA 2024

Kode dan Nama UAKPA : (649688) STASIUN KIPM MERAK
Kode dan Nama UAPPAW : (2900) Propinsi BANTEN
Kode dan Nama Eselon 1 : (13) BPPMHKP
Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A.				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan normalisasi dan tindak lanjut normalisasi (dalam hal masih terdapat kesalahan)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Reklasifikasi Aset vs Kode Barang + Persediaan per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Reklasifikasi Aset vs Kode Barang Aset tetap/ATD per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Setor minus per tanggal pelaporan dan belum dilakukan Revisi dan Ditunggal		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak

Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah

		Ada	Tidak	Seharusnya
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)			
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?	√		Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah Saldo Tidak Normal? (jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak

5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/510/0103 (Penerimaan Kembali Belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun/akun yang seharusnya tidak ada pada neraca, misalnya persediaan Amortasi yang ada di seluruh unit tidak terdapat di neraca, Dita, Sukri, Matani dan lain-lain yang ada di K6		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah		N/A	Ada/Tidak
2	Apakah terdapat selisih transaksi resipokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resipokal)		N/A	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi penerimaan hibah langsung barang, barang jasa, atau ada agar diungkapkan ke rekening neraca 210211 (hibah langsung yang belum disahkan), akun 210211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul		√	Ada/Tidak
1	Adakah saldo 210211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 210211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 210211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		N/A	Ya
4	Jika saldo awal akun 210211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		N/A	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 210211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		N/A	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		N/A	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resipokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI		N/A	
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)		N/A	
3	Apakah terdapat selisih transaksi resipokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resipokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya

1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		✓	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		N/A	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akruai?		N/A	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		✓	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat pencatatan?)		N/A	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		✓	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	✓		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	✓		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	✓		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	✓		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	N/A		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		✓	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		✓	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		✓	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx).		✓	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		✓	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	✓		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		✓	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	✓		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	✓		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		✓	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		✓	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST	✓		Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	✓		Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		✓	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		✓	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		✓	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		✓	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		✓	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		N/A	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		✓	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		✓	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		✓	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		✓	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	✓		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	✓		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	✓		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	✓		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	✓		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	✓		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	✓		Ya
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		N/A	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		N/A	Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		✓	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	✓		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	✓		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	✓		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		N/A	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		N/A	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?		N/A	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,		N/A	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA		N/A	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,		N/A	Ya
LAK BLU				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213		N/A	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		N/A	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca		N/A	Ya

4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca		N/A	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		N/A	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		N/A	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan		N/A	Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Mengetahui Pejabat Penyetor LKRI   (Iromono) NIP. 196910131 198903 1002	Cilegon, 14 Januari 2024 Penelaah,  (Laeisa Asgor) NIP. 19820928 201503 1001
---	--

Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	Devita / 15 Januari 2025
		Direviu oleh/Tanggal	Agus / 15 Januari 2025
		Disetujui oleh/Tanggal	Irman / 16 Januari 2025
UAPA	☐	Kementerian Kelautan dan Perikanan	
UAPPA-E1	☐	BPPMKHP	
UAPPA-W	☐	Provinsi Banten	
UAKPA	☐	Stasiun PPMHKP Merak (649688)	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :			
1. Satker belum melakukan tutup buku per bulan Desember 2024 dan belum terbit SHR; 2. Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0 dan Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp0,00 sesuai dengan BA Kas Opname dan LPJ Bendahara Penerimaan; 3. Persediaan senilai Rp40.236.899,00 telah didukung dengan BA Stock Opname dan sesuai dengan Permen KP 37 2023; 4. Telaah LK oleh Biro Keuangan belum dilakukan; 5. Validitas data laporan keuangan pada MonSAKTI per tanggal 15 Januari 2025 diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan pada Menu To Do List, yaitu: 6. Tidak terdapat Aset Lain-Lain (rusak berat).			
Tidak ada koreksi			
Penyajian LK :			
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) :			
Pagu sebesar Rp3.892.107.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.812.092.532,00 (97,95%) Target Pendapatan sebesar Rp1.041.200.000,00 dengan realisasi penerimaan sebesar Rp1.152.657.607,00 (110,7%)			
Tidak ada koreksi			
B. Laporan Operasional :			
Surplus/Defisit LO senilai Rp2.904.115.986,00			
Tidak ada koreksi			
C. Laporan Perubahan Ekuitas :			
Ekuitas awal senilai Rp10.796.613.095,00 Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai (Rp269.962.865,00) Ekuitas akhir senilai Rp10.526.650.230,00			
Tidak ada koreksi			
D. Neraca :			
1. Jumlah Aset senilai Rp10.604.764.280,00 , terdiri dari: a. Aset Lancar senilai Rp40.236.899,00 b. Aset Tetap senilai Rp10.564.527.381,00 c. Aset Lainnya senilai Rp0,00 2. Jumlah Kewajiban senilai Rp78.114.050,00 berupa Utang kepada Pihak Ketiga Rp78.114.050,00 , terdiri atas: a. Langganan Listrik Stasiun PPMHKP Merak senilai Rp8.631.300,00 b. Langganan Telepon senilai Rp485.700,00 c. Belanja Pegawai yang masih harus dibayar (PNS) senilai Rp65.486.650,00 d. Belanja Pegawai yang masih harus dibayar (PPPK) senilai Rp3.510.400,00 3. Ekuitas senilai Rp10.526.650.230,00			

4. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai Rp10.604.764.280,00		
Tidak ada koreksi		
E. Catatan atas Keuangan (CaLK) dan CLBMN		
Tidak ada Koreksi		
Usulan Koreksi		
Tidak ada Koreksi		
Tindak Lanjut		
-		
Koreksi yang Belum Ditindak Lanjuti		
-		
		Bandung, 15 Januari 2025
Tim Reviu,  Devita D. S.	Operator Keuangan,  Laeisa Asgor	Operator BMN  Nurul Hidayati